

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYUSUN TEKS EKSPLANASI  
DENGAN MODEL INVESTIGASI KELOMPOK DAN MEDIA VISUAL  
PADA SISWA KELAS VIII 4 SMP NEGERI 2 TANETE RIAJA  
KABUPATEN BARRU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makasar*

Oleh

**NISAUL KHAMIZAH**

**10533798515**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2018/2019



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**


Skripsi atas Nama **NISAUL KHAMIZAH**, NIM: 10533798515 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 117 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 04 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2019.

Makassar 30 Dzulhijah 1440 H  
31 Agustus 2019 M

1. Pengawas Umum : Prof. L. H. Abdul Fathman Rahm, S.E., M. M.
2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Achmad Tolla, M.Pd.  
2. Dr. Abdul Munir K, M.Pd.  
3. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.  
4. Iskandar, S.Pd., M.Pd.

*Jamal*  
*[Signature]*  
*[Signature]*  
*[Signature]*  
*[Signature]*

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.**  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul skripsi : Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Ekplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Visual pada Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru

Nama : Nisaul Khamizah  
Nim : 10533798515  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, 04 September 2019

Ditetapkan oleh

Pembimbing

Pembimbing II

  
**Dr. A. Rahman Rahim, M. Hum.**

  
**Dr. Abdul Munir K, M. Pd.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Erwin Akib, M. Pd., Ph. D**  
NBM : 860 934

  
**Dr. Munirah, M. Pd.**  
NBM: 951576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NISAUL KHAMIZAH

Nim : 1053379851 15

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi  
Dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Visual  
Pada Siswa Kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja  
Kabupaten Barru**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya menyusun sendiri dan tidak dibuatkan oleh siapapun.
  2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
  3. Saya tidak melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi saya.
  4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada poin 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat, dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2019  
Yang Membuat perjanjian

**NISAUL KHAMIZAH**  
**NIM: 10533798515**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NISAUL KHAMIZAH

Nim : 10533798515

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks  
Eksplanasi Dengan Model Investigasi Kelompok dan  
Media Visual Pada Siswa Kelas VIII 4 SMP Negeri 2  
Tanete Riaja Kabupaten Barru**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2019

Yang Membuat Pernyataan

**NISAUL KHAMIZAH**  
**NIM: 10533798515**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO:

Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, dan istiqomah dalam menghadapi cobaan



### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Bapak saya Quraisy dan Ibu saya Hartika.
2. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Makassar.

## ABSTRAK

**Nisaul Khamizah.** 2019. Peningkatan Keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual pada siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dibimbing oleh A. Rahman Rahim dan Abdul Munir K. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual pada siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru sebanyak 24 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes instrumen soal yang ditayangkan melalui visual atau memperlihatkan gambar bencana alam serta lembar tes tertulis. Tes dianalisis dengan menggunakan nilai individu dan kelompok, nilai rata-rata siswa, dan kriteria belajar berdasarkan penilaian tingkat daya serap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama yang tuntas secara individual dari 24 siswa hanya 2 murid atau 9,99% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 65 Sedangkan pada siklus kedua dari 24 siswa, semua siswa telah memenuhi KKM dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 100% atau berada dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan Hasil belajar menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual pada siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru mengalami peningkatan.

**Kata kunci:** *Menyusun teks Eksplanasi, model Investigasi Kelompok, Media Visual.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Puji syukur yang tak terhingga atas hadirat Allah subhanahu wa'taala, karena atas berkat dan hidayah-Nyalah sehingga proposal yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Audiovisual pada Siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru” dapat dirampungkan dalam syarat memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjanah pendidikan pada jurusan bahasa dan sastra indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, yang telah menggulung tikar-tikar kemudaratn dan membenteng permadani-permadani keislaman di muka bumi ini.

Berbagai rintangan dan kesulitan yang dihadapi penulis dalam upaya pembuatan proposal ini. Namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, akhirnya proposal ini dapat penulis selesaikan, meskipun masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap sumbangan saran serta kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah bejuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik serta membiayai proses perkuliahan penulis sampai saat ini. Demikian pula, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang tak henti-hentinya memberikan motivasi selama ini. Kepada bapak Dr.Abd.Rahman Rahim, M.Hum. dan bapak Dr. Abd. Munir K.,M.Pd. selaku



pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal.

Terimah kasih pula penulis ucapkan kepada sahabat-sahabatku kelas C, serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa dan sastra indonesia Angkatan 2015, atas segala kebersamaan yang selalu menemaniku dengan canda tawanya, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah mengukir kasih dalam langkah pendidikan.

Semoga segala yang telah diberikan kepada penulis, bernilai ibadah di sisi Allah Stw. Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran Bahasa dan Satra Indonesia. *Amin.*

*Akhirul qalam wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Makassar, September  
2019

Nisaul Khamizah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Yang relevan .....	9
1. PengertianTeks.....	12
2. Pengertian Teks Eksplanasi.....	13
3. Jenis-jenis Teks Eksplanasi.....	14
a. Struktur Teks Eksplanasi	
.....16	
b. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi .....	19
c. Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksplanasi.....	20
d. Kelebihan Dan Kekurangan Teks Eksplanasi .....	23

4. Model pembelajaran investigasi kelompok.....	24
5. Langkah-langkah model investigasi kelompok.....	25
6. Hakikat Media Pembelajaran .....	25
7. Manfaat Media Pembelajaran .....	27
8. Media Visual .....	28
a. Kelebihan Media Visual.....	32
b. Kekurangan Media Visual.....	32
c. Fungsi Media Visual .....	33
B. Kerangka Pikir.....	33
C. Hipotesis Tindakan.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi, dan Waktu Penelitian dan Subjek Penelitian.....	37
C. Faktor Yang di Teliti.....	38
D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	39
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52
G. Teknik Analisis Data	
.....	55
H. Indikator Keberhasilan	
.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>

A. Hasil	
penelitian.....	57
B. Pembahasan.....	
73	
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
	<b>DAFTAR TABEL</b>
2.1 Contoh Teks Eksplanasi .....	18
3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	45
3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	50
3.3 Kriteria Penilaian Teks Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi secara tertulis .....	52
3.4 Eksplanasi Sesuai Strukturnya .....	55
3.5 Tingkat Kemampuan Menyusun Teks Eksplanasi.....	58
4.1 Nilai Teks Siklus 1 Menggunakan Model Investigasi Kelompok .....	62

4.2 Skor Statistik Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Investigasi	
Kelompok pada Siklus 1 .....	63
4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Investigasi	
Kelompok Siklus 1 .....	64
4.4 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Investigasi	
Kelompok Siklus 1 .....	64
4.5 Nilai Teks Siklus II Menggunakan Model Investigasi Kelompok .....	69
4.6 Skor Statistik Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Model Investigasi	
kelompok pada Siklus II .....	70
4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model	
Investigasi	
Kelompok Siklus II .....	71
4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Investigasi	
Kelompok Siklus.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal kegiatan penelitian
2. Daftar hadir siswa
3. Nilai siklus 1 dan siklus II
4. Aktivitas siswa siklus 1 dan siklus II
5. Tugas kelompok
6. Tugas individu
7. Lampiran rpp
8. Rubrik penilaian guru
9. Angket
10. Pedoman jurnal guru
11. Pedoman wawancara siswa



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kurikulum 2013 kompetensi inti untuk mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat kompetensi yang harus dikuasai oleh Siswa. Kompetensi inti 1 dan 2 berhubungan dengan sikap spiritual dan sosial. Sedangkan, kompetensi inti 3 dan 4 berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan teks, karena mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks.

Salah satu kompetensi dasar dalam kompetensi inti yang berhubungan dengan ranah keterampilan (psikomotor) adalah keterampilan menyusun teks yang terdapat dalam kompetensi dasar 4.2. Kompetensi dasar tersebut berisi “menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat baik secara lisan maupun tulisan”. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, keterampilan menyusun teks dibagi menjadi 2, yaitu keterampilan menyusun teks secara lisan (berbicara) dan keterampilan menyusun teks secara tertulis (menulis).

Menyusun merupakan kegiatan yang inovatif, ekspresif, dan kreatif. Keterampilan dalam menyusun teks, siswa diharapkan mampu menyusun teks secara teratur, sistematis dan logis kedalam susunan tulisan. Menyusun teks dapat diartikan sebagai kegiatan memproduksi sebuah teks, baik lisan maupun tulis. Menyusun teks tulis atau menulis adalah suatu cara seseorang menyampaikan ide dan gagasan lewat tulisan dibuat untuk dipahami maksud dan

tujuannya sehingga proses yang dilakukan penulis tidak sia-sia (Abidin, 2012:181).

Menurut Anderson (2003:80) teks eksplanasi adalah bentuk teks yang menyajikan serangkaian peristiwa. Dengan menyusun teks eksplanasi, Siswa dituntut untuk menentukan topik sebuah peristiwa kemudian dikembangkan dengan penjelasan sesuai dengan fakta yang mendalam sehingga menjadi sebuah teks eksplanasi yang terstruktur. Pemilihan kompetensi dasar tersebut didasarkan pada perlunya penguasaan keterampilan menyusun teks eksplanasi bagi Siswa.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran ternyata masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi baik oleh Siswa maupun guru dalam pembelajaran secara umum tidak hanya dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi, khususnya terkait dalam pengimplementasian kurikulum 2013. Implementasi kurikulum 2013 yang terdiri atas aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang dari keempat aspek tersebut harus diterapkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja, untuk kondisi dari sikap spiritual Siswa yaitu masih dalam taraf biasa, artinya sikap spiritual dari Siswa belum terlalu nampak secara mencolok, penerapan sikap spiritual dalam proses pembelajaran hanya tercermin pada waktu awal pembelajaran dan diakhir pembelajaran yaitu pada saat berdoa. Selain itu untuk mengecek secara mendalam apakah Siswa memiliki sikap spiritual yang bagus atau tidak guru mata pelajaran yang mengajar bertanya tentang sikap spiritual pada salah satu teman dari Siswa yang akan dinilai.



Kemudian dari sikap sosial, Siswa kelas VIII sudah memiliki sikap sosial yang Cukup baik, diantaranya yaitu tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan sopan terhadap guru ketika pembelajaran di kelas, namun untuk sikap sosial yang lainnya belum tercermin. Siswa juga masih sering berbicara dan gaduh saat pembelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut cukup mengganggu proses atau kegiatan pembelajaran karena kondisi kelas yang kurang kondusif. Selain itu setelah dilakukan diskusi kolaboratif bersama guru mata pelajaran, simpulannya guru masih merasa bingung dengan pembelajaran teks eksplanasi pada kurikulum 2013 karena masih tergolong baru, sehingga belum ada pengembangan model, metode, maupun media yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Guru cenderung menggunakan model konvensional dan menggunakan buku dari pemerintah dalam mengajar.

Penelitian ini penting dilakukan karena kemampuan Siswa dalam menyusun teks eksplanasi di sekolah tersebut kurang optimal, siswa masih kesulitan menentukan ide atau tema teks, sebagian Siswa merasa bingung cara mendapatkan ide. Pada tahap ini, Siswa justru menghabiskan banyak waktu. Padahal, tahap tersebut baru merupakan tahap awal untuk memulai kegiatan menyusun teks eksplanasi. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat serta motivasi Siswa dalam menyusun teks eksplanasi.

Sebagai implementasi dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi pada kurikulum 2013, berdasarkan diskusi reflektif guru bersama peneliti, kami sepakat untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran juga sangat

memengaruhi pencapaian tujuan pengajaran menyusun teks eksplanasi khususnya pada kurikulum 2013 yang lebih menekankan atau lebih berorientasi pada Siswa.

Model pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar dan mengajar. Pemilihan model pembelajaran dalam pembelajaran bahasa dapat menciptakan situasi pembelajaran yang berkualitas dan diharapkan sikap yang positif dari Siswa untuk menyelami penyusunan teks eksplanasi. Oleh sebab itu, perlu upaya perubahan pengajaran dengan menerapkan model pembelajaran tertentu, salah satunya adalah model pembelajaran investigasi kelompok. Model investigasi kelompok merupakan model pembelajaran yang melibatkan kelompok kecil yang mengharuskan siswa bekerja menggunakan inkuiri kooperatif, perencanaan, proyek, dan diskusi kelompok, kemudian mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas. Pembelajaran model investigasi kelompok merupakan salah satu model pembelajaran yang menganut paham konstruktivisme dan kooperatif. Pembelajaran berlangsung dengan cara Siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui mengidentifikasi topik yang didapat oleh setiap kelompok kerja. Sebagai bagian dari investigasi para siswa mencari berbagai sumber di dalam maupun di luar kelas (Slavin 2005: 216). Selain menggunakan model yang tepat, dalam proses mengajar juga dibutuhkan media, salah satunya adalah dengan media visual.

Media visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan (Sukiman 2012:184). Keunggulan dari media visual antara lain memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan belaka), mengatasi perbatasan ruang,

waktu dan daya indera, media visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial. Media visual yang dipakai dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi berupa gambar tentang peristiwa alam. Dengan gambar peristiwa alam tersebut siswa dapat melihat secara langsung kejadian/peristiwa sehingga siswa dapat dengan mudah menjelaskan dari topik peristiwa alam tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual pada Siswa kelas VIII4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah bentuk perencanaan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual Siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis penelitian ini adalah menambah khasanah pengetahuan tentang menyusun teks eksplanasi. Selain itu, mengembangkan teori pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model pembelajaran investigasi kelompok dan media visual.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi guru, Siswa, sekolah, dan peneliti sendiri.

1. Penelitian ini memberikan sumbangan bagi Siswa agar lebih mudah mengaplikasikan dengan nyaman pembelajaran menyusun teks eksplanasi.

2. Menggunakan model investigasi kelompok dan media visual ini Siswa dapat berdiskusi dalam menginvestigasi/menganalisis media visual untuk dituangkan menjadi tulisan yang baik.
3. Menggunakan model investigasi kelompok dan media visual ini Siswa dapat berdiskusi dalam menginvestigasi/menganalisis media visual untuk dituangkan menjadi tulisan yang baik.
4. Penelitian ini bermanfaat bagi guru, yaitu memberikan alternatif model dan media pembelajaran menyusun teks eksplanasi dan dapat mengembangkan keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pembelajaran melalui model investigasi kelompok dan media visual.
5. Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah sebagai masukan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti karena dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menggunakan model dan media pembelajaran ini sebagai bekal mengajar kelak sehingga teknik pembelajaran tidak monoton.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai keterampilan menyusun secara tertulis yang berhubungan dengan keterampilan menulis telah banyak dilakukan oleh ahli bahasa maupun mahasiswa. Penelitian tersebut sebagian besar bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Namun keterampilan di bidang menulis teks eksplanasi yang berhubungan dengan kurikulum 2013 khususnya, masih jarang diteliti karena masih tergolong materi baru. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan Andrianto (2014) dan Arifiani (2014).

Andrianto (2014) dalam skripsinya yang berjudul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model CIRC yang Berbantuan Media Video Animasi Bencana Alam pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Barru”* menyimpulkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model CIRC yang berbantuan media video animasi bencana alam terbukti hasil belajarsiswa mengalami peningkatan. Dalam penelitiannya menunjukkan peningkatan sikap spiritual rata-rata siklus I 68,75 dan siklus II 75,78 dan mengalami kenaikan sebesar 7,03 %. Sikap sosial rata-rata siklus I 65,27 dan siklus II 79,33 dan mengalami kenaikan sebesar 13,97 %. Aspek pengetahuan siklus I 72,5 dan siklus II 88,75 dan mengalami kenaikan sebesar 22,41 % dan aspek keterampilan siklus I 71,72 dan siklus II 79,69 dan mengalami kenaikan sebesar 10,68%.

Persamaan penelitian Andrianto dengan penelitian ini adalah terletak pada jenis penelitian, variabel, dan analisis data yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, variabelnya sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis teks eksplanasi, dan analisis data yang dilakukan yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Variabel yang diungkap dalam penelitian ini yang pertama adalah variabel keterampilan menyusun teks eksplanasi, yang kedua variabel model investigasi kelompok dan variabel media visual

Perbedaan penelitian Andrianto dengan penelitian ini terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, dan subjek penelitian. Masalah yang dikaji dalam penelitian Andrianto adalah apakah dengan menggunakan model *CIRC* yang berbantuan media video animasi dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Sedangkan penelitian ini membahas masalah apakah dengan model investigasi kelompok dan media visual dapat meningkatkan kemampuan menyusun teks eksplanasi. Tujuan penelitian dalam penelitian Andrianto adalah untuk mendapatkan deskripsi kemampuan menulis teks eksplanasi dengan model *CIRC* yang berbantuan media video animasi setelah melalui proses belajar mengajar. Sedangkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi kemampuan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual setelah melalui proses belajar mengajar. Subjek penelitian Andrianto adalah siswa kelas VIISMP Negeri 1 Barru.

Arifiani (2014) dalam jurnalnya yang berjudul "*Peningkatan Kemandirian Belajar Menulis Aksara Jawa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group*

*Investigation (GI) di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Padaelo Pekkae 2015/2016*” menyimpulkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis aksara jawa melalui pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan. Dalam penelitiannya melalui pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* menunjukkan peningkatan kemandirian belajar siswa dari siklus I 62,54% menjadi 72,49 % pada siklus II. Rata-rata nilai siswa meningkat dari siklus I 73,63 menjadi 79,37.

Perbedaan penelitian Arifiani dengan penelitian ini terletak pada masalah yang dikaji, tujuan penelitian, dan subjek penelitian. Masalah yang dikaji dalam penelitian Arifiani adalah apakah dengan menggunakan model kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan kemandirian belajar menulis aksara jawa. Sedangkan penelitian ini membahas masalah apakah dengan model investigasi kelompok dan media visual dapat meningkatkan kemampuan menyusun teks eksplanasi. Tujuan penelitian dalam penelitian Arifiani adalah untuk mendapatkan deskripsi kemandirian menulis aksara jawa melalui pembelajaran kooperatif *group investigation* setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Sedangkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi kemampuan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual setelah melalui proses belajar mengajar. Subjek penelitian Arifiani adalah siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Pekkae, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Penelitian ini benar-benar belum pernah dilakukan dan dapat diuji kebenarannya. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada



penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya yang menonjol yakni penelitian ini berdasarkan pada kurikulum 2013 yang di dalam pelaksanaan pembelajarannya dilengkapi dengan pendekatan ilmiah yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Sedangkan, penelitian yang terdahulu menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan inti hanya eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

### **1. Pengertian Teks**

Dari sudut pandang teori semiotika sosial, teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial (Mahsun 2013:5). Tujuan sosial yang hendak dicapai memiliki ranah-ranah pemunculan yang disebut konteks situasi. Sementara itu, proses sosial akan berlangsung jika terdapat sarana komunikasi yang disebut bahasa. Dengan kata lain, proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi tertentu sesuai tujuan proses sosial yang hendak dicapai. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi inilah yang menghasilkan register atau bahasa sebagai teks (Mahsun 2013:6)

Pengertian teks dalam kurikulum 2013 ini berbeda dengan pengertian teks selama ini. Teks selama ini diartikan sebagai wacana tertulis (KBBI 2005:1159). Dalam kurikulum 2013 teks tidak diartikan sebagai bentuk bahasa tulis. Teks itu adalah ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya ada situasi dan konteksnya (Mahsun 2013). Teks dibentuk oleh konteks situasi penggunaan bahasa yang di dalamnya ada register atau ragam bahasa yang melatarbelakangi

lahirnya teks tersebut. Maryanto (dalam Sufanti 2013:3) juga menyatakan bahwa yang dimaksud teks dalam Kurikulum 2013 berbentuk tulisan, lisan, dan bahkan multimodal seperti gambar.

Hartoko dan Rahmanto (dalam Sufanti 2013:38) mendefinisikan teks adalah urutan teratur sejumlah kalimat yang dihasilkan dan atau ditafsirkan sebagai suatu keseluruhan yang kait mengkait. Pengertian ini mendukung pendapat bahwa teks dapat terdiri atas teks tulis dan lisan. Kim dan Gilman (dalam Sufanti 2013:38) juga membedakan teks dengan istilah *visual text* dan *spoken text*. Pengertian inilah yang tergambar dalam Kurikulum 2013. Sebagai contoh, pengertian teks dalam KD SMP/MTs kelas VII: 2.1 berikut: “Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan” (Kemendikbud 2013b:40).

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa teks adalah suatu bentuk wacana yang terdiri atas beberapa kalimat yang terbentuk dari pikiran seseorang berdasarkan konteksnya.

## **2. Pengertian Teks Eksplanasi**

Eksplanasi berasal dari bahasa asing (Inggris) yang berarti tindakan menerangkan atau menjelaskan dan keterangan, pernyataan atau fakta yang menjelaskan (*Dictionary of Contemporary English 2003:549*). Teks Eksplanasi (*Explanation Text*) adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya.

Menurut Anderson (2003:80) teks eksplanasi adalah bentuk teks yang menyajikan serangkaian peristiwa. Senada dengan pendapat Anderson, menurut Napitupulu (2010:317) teks eksplanasi adalah jenis teks faktual yang menjelaskan proses-proses yang terjadi di dalam evolusi fenomena yang alamiah. Eksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu secara logis, tetapi bukan pendeskripsian benda-benda.

Priyatni (2014:82) mengatakan, teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait „mengapa“ dan „bagaimana“ suatu fenomena terjadi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya serangkaian peristiwa secara alamiah dan peristiwa sosial. Teks eksplanasi dapat berupa peristiwa alam seperti bencana alam ataupun fenomena alam.

### **3. Jenis-jenis Teks Eksplanasi**

Wahidi (2009) membagi 2 tipe dasar teks eksplanasi

1. Teks eksplanasi yang menjelaskan “bagaimana” bagaimana kerja pompa, bagaimana komputer bekerja, bagaimana gunung terbentuk, bagaimana laba-laba membuat jaring rumahnya.
2. Teks eksplanasi menjelaskan “mengapa” misalnya mengapa beberapa hal mengapung atau tenggelam, mengapa besi menjadi berkarat, mengapa makhluk hidup membutuhkan makanan.

Sementara itu, NWS Departemen School and Education (2012) membagi empat jenis teks eksplanasi

1. Eksplanasi sequential, adalah eksplanasi yang berisi rincian tahapan dalam sebuah fenomena, misalnya siklus hidup katak dan produksi minyak.
2. Eksplanasi kausal, eksplanasi yang berisi akibat perubahan dari satu tahap ke tahap berikutnya, misalnya mengapa tsunami terjadi.
3. Eksplanasi teoritis, adalah eksplanasi yang berisi kemungkinan di balik fenomena alam/proses yang tidak sepenuhnya dipahami, misalnya efek el nino.
4. Eksplanasi factorial dan konsekuensial berisi hasil dari suatu proses, misalnya pada suatu pengetahuan yaitu eksplanasi penyebab perubahan iklim (factorial), pada sejarah misalnya efek dari kolonialisasi spanyol.

Dari berbagai penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa tekseksplanasi terdiri atas berbagai jenis:

1. *Sequential explanation*(eksplanasi sequential yaitu eksplanasi yang menjelaskan proses urutan suatu fenomena atau peristiwa terjadi, jenis teks eksplanasi lebih cenderung menjawab bagaimana peristiwa bisa terjadi.
2. *Casual explanation* (eksplanasi kausal) yaitu teks eksplanasi yang menjelaskan proses mengapa suatu fenomena atau peristiwa bisa terjadi, jenis teks eksplanasi ini menjawab pertanyaan mengapa suatu peristiwa bisa terjadi.
3. *Eksplanasi factorial* yaitu teks eksplanasi yang menjelaskan faktor-faktor yang berkontribusi pada peristiwa yang terjadi

4. *Eksplanasi konsekuensial* yaitu teks eksplanasi yang menjelaskan efek atau konsekuensi yang terjadi karena suatu peristiwa.
5. Menjelaskan prinsip atau teori yang terjadi pada suatu peristiwa.

**a. Struktur Teks Eksplanasi**

Anderson (2003:84) menyebutkan bahwa teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) *description in the introductory paragraph*; (2) *a squence of sentences that tell how or why*; 3) *a conclusion*. Hal ini sesuai dengan penjaslankemendikbud (2013:116) struktur teks eksplanasi dapat digambarkan seperti bagan berikut.



**Bagan 2.1 Struktur Teks Eksplanasi**

Bagan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

1) Pernyataan Umum

Pernyataan umum berisi gagasan yang berupa kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang suatu fakta yang bersifat umum. Berikut adalah contoh pernyataan umum dalam teks eksplanasi.

Pernyataan umum	Kata “tsunami” berasal dari bahasa Jepang “tsu” yang berarti „pelabuhan“ dan “nami” yang berarti „gelombang“. <b>Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau didaratkan dekat pantai.</b> Gelombangnya yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai
-----------------	--

Contoh di atas merupakan pernyataan umum tentang fenomena alam tsunami. Pada bagian yang dicetak tebal adalah penjelasan tsunami secara umum dan akan dijelaskan lebih mendetail pada bagian deretan penjas.

## 2) Deretan Penjelas (Eksplanasi)

Deretan penjelas berisi kalimat-kalimat yang menjelaskan pernyataan umum. Biasanya di bagian ini dijelaskan fakta tentang proses terjadinya sesuatu dan sebab akibat sesuatu itu terjadi.

Deretan penjelasan	Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun (pergeseran lempeng di dasar laut) di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Semakin besar daerah patahan yang terjadi, semakin besar pula tenaga gelombang yang di hasilkan. <b>Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air di laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi. Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah.</b> Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.
--------------------	---

Contoh di atas merupakan bagian deretan penjelas yang menjelaskan tentang bagaimana proses terjadinya tsunami. Seperti yang ada pada kalimat yang dicetak tebal menunjukkan penjelasan bagaimana tsunami terjadi.

### 3) Interpretasi

Interpretasi berisi gagasan yang dapat berupa tanggapan, kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu.

Interpretasi	<p>Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. <b>Tsunami selalumenyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakanyang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunamiiitu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apasaja yang dilaluinya.</b></p>
--------------	---

Contoh di atas merupakan interpretasi dari teks eksplanasi tsunami. Pada bagian yang dicetak tebal merupakan pendapat mengenai apa yang terjadi jika tsunami terjadi di suatu wilayah. Berikut adalah contoh tek eksplanasi secara utuh.

**Tabel 2.1 Contoh Teks Eksplanasi**

#### Tsunami

No.	Struktur Teks	Peristiwa
1.	Pernyataan Umum	Kata “tsunami” Berasal dari bahasa Jepang “tsu”yang berarti „pelabuhan“ dan “nami” yang berarti „gelombang“. Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau didaratkan dekat pantai. Gelombangnya Yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.
2.	Deretan Penjelas/Eksplanasi	Tsunami tercipta saat permukaan dasar Laut bergerak naik turun (pergeseran lempeng di dasar laut) di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan Air menjadi terganggu. Semakin besar daerah patahan

		yang terjadi, semakin besar pula tenaga gelombang yang di hasilkan. Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air di laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi. Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam. Ketika Gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.
3.	Interpretasi	Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya

*Sumber : Kemendikbud (2013:118)*

#### **b. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi**

Setiap jenis tulisan mempunyai ciri masing-masing untuk membedakan tulisan satu dengan tulisan yang lain. Ciri-ciri dari teks eksplanasi adalah sebagai berikut: (1) teks eksplanasi bertujuan memberikan informasi, pengertian, dan pengetahuan; (2) teks eksplanasi bersifat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana; (3) teks eksplanasi disampaikan dengan gaya yang lugas dan menggunakan bahasa baku; (4) teks eksplanasi umumnya disajikan dengan menggunakan susunan logis.



Teks eksplanasi harus ditulis berdasarkan kaidah teks baku yang mencakup ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, dan keterpaduan pendapat. Tujuan kebahasaan dari teks eksplanasi adalah untuk menerangkan proses-proses yang terjadi dalam pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya yang bertujuan menjelaskan. Dapat dikatakan teks eksplanasi fokus pada hal umum (*generic*), bukan partisipan manusia (*nonhuman participants*), misalnya gempa bumi, banjir, hujan, dan pelangi. Selain itu, dimungkinkan menggunakan istilah ilmiah. Kata istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas di bidang tertentu (KBBI 2005:446). Dalam menulis sebuah karangan atau wacana tidak lupa dengan menggunakan kata hubung dalam kalimatnya, begitu juga dengan menyusun teks eksplanasi secara tertulis ini. Alwi (2010:395) mengungkapkan kata hubung adalah kata yang menghubungkan antarklausa, kata hubung dibedakan menjadi dua yaitu koordinatif dan subordinatif.

### c. Langkah-Langkah Menyusun Teks Eksplanasi

Anderson (2003:83-84) menjelaskan tiga tahapan untuk menyusun teks eksplanasi.

#### 1) *A general statement about the event or thing*

*A general statement about the event or thing can serve as an introduction to the explanation, and it gives the audiences a description of the event or thing and a preview of what the rest of the text will be about.* Pada bagian ini dijelaskan secara umum tentang pengenalan suatu peristiwa berkaitan dengan apa yang akan dijelaskan dan dibahas selanjutnya dalam teks tersebut.

#### 2) *A series of paragraphs that tell the hows or whys*

*A series paragraphs that tell the hows or whys these should be in sequence so that the audience is told of the process that causes event or thing to happen.*

Tahap ini kita membuat serangkaian paragraf yang menceritakan proses bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi yang dijelaskan secara runtut sebab akibat peristiwa tersebut.

### 3) *A concluding paragraph*

*If this concluded, it signals to the audiences that the explanation has finished.* Pada bagian ini kita membuat simpulan berdasarkan peristiwa yang telah dibahas tadi.

Sementara itu, Mulyadi (2013:176) menjelaskan langkah-langkah menyusun teks eksplanasi secara tertulis sama dengan langkah-langkah menulis karangan pada umumnya, hanya saja isinya yang berbeda. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1) Menentukan Tema Tulisan

Tahap pertama dalam menulis karangan adalah menentukan tema atau topik. Tahap ini berguna agar tulisan yang nanti akan kita tulis tidak melebar dan penulisannya tidak berulang. Tema yang dapat digunakan untuk menulis teks eksplanasi misalnya peristiwa alam seperti banjir, proses terjadinya hujan, tsunami, gempa bumi, pelangi, dan lain-lain. Sementara itu, alternatif tema yang dapat digunakan untuk menulis teks eksplanasi adalah peristiwa sosial seperti narkoba, kenakalan remaja, tawuran pelajar, dan lain-lain.

#### 2) Mengumpulkan Bahan Tulisan

Tahap ini mengharuskan Siswa mencari bahan/data/informasi berkaitan dengan apa yang akan mereka tulis. Bahan/data/informasi awal ini bisa didapat

dengan membaca buku-buku, majalah, koran, ataupun artikel yang berkaitan dengan peristiwa alam atau sosial, wawancara dengan ahli, melihat video serta gambar tentang peristiwa alam dan sosial atau pengamatan langsung terhadap objek jika memungkinkan.

### 3) Membuat Kerangka Tulisan

Kerangka tulisan berfungsi untuk menjaga sebuah tulisan agar sesuai dengan apa yang direncanakan. Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah merinci poin-poin penting apa saja yang akan ditulis dan dikembangkan sesuai dengan tema. Poin-poin tersebut nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk membuat sebuah tulisan sehingga harus sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Misalnya, pada bagian pernyataan umum dibuat poin mengenai pengertian banjir, kemudian pada bagian deretan penjelas dibuat poin penyebab banjir adalah *illegal logging*, membuang sampah sembarangan, got yang tidak cukup menampung air dan sebagainya. Lalu pada bagian interpretasi dibuat poin penanggulangan banjir.

### 4) Mengembangkan Tulisan

Setelah kerangka karangan dibuat, langkah berikutnya adalah mengembangkan kerangka menjadi sebuah tulisan (teks eksplanasi). Tahap ini memerlukan kecermatan dalam tanda baca (EYD) dan kepaduan kalimat.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menyusun teks eksplanasi secara tertulis adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan tema dari teks eksplanasi yang akan dibuat
- b. Mengumpulkan bahan tentang tema yang akan ditulis
- c. Membuat kerangka tulisan

Mengembangkan kerangka menjadi sebuah tulisan dengan cara: (1) membuat penjelasan umum tentang peristiwa atau sesuatu; (2) membuat paragraf tentang bagaimana dan mengapa sesuatu itu terjadi; dan (3) membuat kesimpulan

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Teks Eksplanasi**

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan Teks Eksplanasi, kita melihat dari 3 aspek, yaitu :

##### 1) Isi

Isi teks eksplanasi terkait dengan kejelasannya. Maksudnya, penjelasan mengenai fenomena/peristiwa dalam teks eksplanasi harus dibuat se jelas mungkin. Alasan mengapa fenomena itu dapat terjadi harus lengkap, serta fakta - fakta pendukung alasan tersebut juga dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya.

##### 2) Struktur Teks

Kalimat - kalimat dalam teks eksplanasi harus padu dan mengikuti struktur teks eksplanasi seperti yang telah dijelaskan. Struktur teks eksplanasi diawali dengan pernyataan umum mengenai fenomena yang akan dibahas, dilanjutkan dengan penjelasan "Mengapa hal tersebut bisa terjadi" dan diakhiri dengan simpulan.

##### 3) Kebahasaan Teks

Teks eksplanasi harus ditulis berdasarkan dengan kaidah teks yang baku. Kaidah teks mencakup ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat dan keterpaduan paragraf.

Contoh :

Lahan untuk permukiman di DKI Jakarta termasuk barang langka. Jika pun ada, harganya suhu selangit. Sementara itu, upaya untuk pengembangan area permukiman ke wilayah timur, selatan, maupun barat mulai tersendat - sendat.

### **3. Model Pembelajaran Investigasi Kelompok**

Model pembelajaran investigasi kelompok merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang heterogen. Kelompok yang anggota tidak terlalu banyak akan mendinamiskan kegiatan dalam belajar sehingga setiap anggota merasa menjadi bagian dari kelompok yang bertanggung jawab. Penyusunan kelompok oleh guru dilakukan sebagai upaya antisipasi adanya kesenjangan dalam kemampuan antar kelompok

Model investigasi kelompok menuntut siswa untuk belajar dalam kelompok dan mampu berkoordinasi dengan anggota kelompok lainnya dalam pemecahan masalah.

Kedudukan guru dalam model pembelajaran ini di, jelaskan bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses yang terjadi dalam kelompok (membantu siswa merumuskan, rencana, melaksanakan, mengelola kelompok). Selain itu guru tidak berperan sebagai sumber informasi dalam pembelajaran, melainkan lebih berpusat pada siswa. Siswa mencari sendiri sumber-sumber yang mendukung materi yang di pelajari seperti lingkungan sekitar siswa.

#### 4. Langkah-langkah Model Investigasi Kelompok

##### 1. Learning Together (belajar bersama)

Dalam metode ini, kelompok-kelompok sekelas beranggotakan siswa-siswa yang beragam kemampuannya. Tiap kelompok bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

##### 2. Teams Games Tournament (turnamen pertandingan tim)

Setelah belajar bersama kelompok sendiri, para anggota suatu kelompok akan berlomba dengan anggota kelompok lain sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

##### 3. Group Investigation (investigasi kelompok)

Semua anggota kelompok dituntut untuk merencanakan penelitian atau perencanaan pemecahan masalah yang di hadapi.

#### 5. Hakikat Media Pembelajaran

Menurut Sadiman (dalam Kustandi 2011:7) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sependapat dengan Sadiman, Raharjo dalam Kustandi (2011:7) menjelaskan bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Materi yang diterima adalah pesan intruksional, sedangkan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar.

*Association of Education and Communication Technology* (dalam Arsyad 2013:3) memaknai media sebagai segala bentuk yang dimanfaatkan dalam proses penyaluran informasi. Media dapat diwujudkan dalam bentuk apapun yang berperan penting dalam penyaluran informasi agar pesan yang disampaikan dapat

diterima dengan baik. Dengan adanya media, informasi atau pesan yang disampaikan yang pada awalnya kurang dipahami, dapat dipahami maksudnya dan mudah diserap oleh siswa.

Fleming (dalam Arsyad 2013:3) menyatakan media menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar Siswa dan isi pelajaran. Media mempunyai fungsi untuk menghubungkan antara pihak yang satu dengan pihak lainnya agar dapat berkomunikasi secara efektif sehingga tercipta suatu pembelajaran yang kondusif. Dari pembelajaran yang kondusif tersebut, suatu pembelajaran dapat diserap oleh Siswa dengan baik sehingga hasil yang didapat menjadi lebih optimal dan memuaskan.

Kemudian Gagne dan Briggs (dalam Arsyad 2013:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri antara lain buku, *taperecorder*, kaset, video, camera, *video recorder*, film, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Selain itu, media tersebut juga harus dapat berperan sebagai sarana komunikasi antara guru dan Siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Menurut Hanafiah (2013:59) media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong Siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadinya verbalisme. Jadi, tujuan digunakannya media dalam sebuah pembelajaran adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah sumber belajar dan alat bantu yang berupa manusia, benda, peristiwa, metode dan teknik yang digunakan sebagai sarana komunikasi yang efektif, efisien, dan interaksi antara guru dan Siswa dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan yang ditentukan serta menarik minat Siswa. Jadi, media pembelajaran secara langsung turut menentukan berhasil dan tidaknya suatu tujuan pembelajaran.

#### **6. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Sudjana dan Rivai (2013:2) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu: (1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian Siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh Siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi; (4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Manfaat media pembelajaran berdasarkan pendapat diatas adalah pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menarik, bahan pengajaran yang disampaikan oleh guru menjadi lebih jelas, metode pengajaran akan lebih bervariasi, dan Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sehingga pembelajaran menyusun teks menjadi lebih kreatif. Jadi media berperan penting dalam menunjang proses belajar mengajar.



Melengkapi pendapat Sudjana dan Rivai, Kemp & Dayton (dalam Arsyad 2013:25) menyatakan meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaan serta pengintegrasian ke dalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut: (1) penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku; (2) pembelajaran menjadi lebih menarik; (3) pembelajaran menjadi lebih interaktif; (4) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat; (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan; (6) pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu; (7) sikap positif Siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan; dan (8) peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan pendapat dua teori di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran, pembelajaran menyusun teks eksplanasi akan lebih menarik sehingga Siswa lebih aktif dan tujuan menyusun teks eksplanasi dapat tercapai dengan baik.

## **7. Media visual**

Kustandi (2011:84) media yang berbasis visual dasarnya adalah media visual yang menggabungkan penggunaan suara dan memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan

dalam media visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan banyak persiapan, rancangan, dan penelitian.

Dale dalam Kustandi (2011:21) mengemukakan bahwa bahan-bahan visual dapat memberikan banyak manfaat, asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru dan Siswa tetap merupakan elemen penting dalam suatu sistem pendidikan, baik tradisional maupun modern.

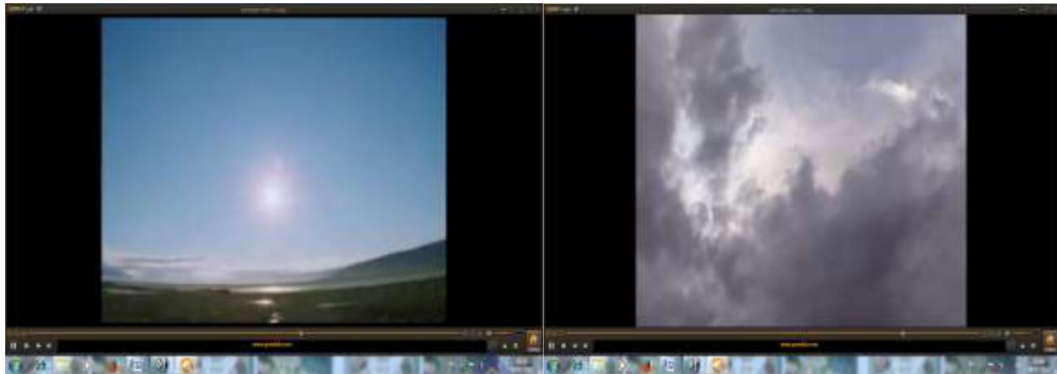
Media pembelajaran berbasis visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan (Sukiman 2012:184). Sedangkan Arsyad (2013:30-31) menyatakan bahwa pengajaran melalui visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Ciri-ciri utama teknologi media visual adalah sebagai berikut: (1) bersifat linear; (2) menyajikan visual yang dinamis; (3) digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya; (4) merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak, dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif; dan (5) berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Media visual yang digunakan peneliti merupakan perpaduan yang baik antara media visual yang dapat membantu guru dan Siswa dalam kegiatan belajar, terutama kegiatan menyusun teks eksplanasi. Dalam media visual ini Siswa dapat menyusun teks eksplanasi yaitu dengan memperhatikan media yang berisi tentang penggambaran proses terjadinya suatu peristiwa alam. Pengkontribusi dalam penayangan media ini dapat melalui komputer (laptop) dan LCD atau proyektor.

Hal ini juga memudahkan pihak guru karena rata-rata sekolah sudah mempunyai LCD sebagai fasilitas pengajaran pada Siswa. Oleh karena itu, media ini juga bertujuan sebagai pengganti komunikasi verbal dari guru kepada Siswa.

Jadi yang dimaksud media visual merupakan salah satu jenis media yang dapat menampilkan suara dan visual secara bersamaan. Hal ini tentu saja dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam keterampilan menyusun teks eksplanasi, karena dapat membantu Siswa mengetahui proses terjadinya peristiwa alam dan dapat menjadi hiburan tersendiri bagi Siswa sehingga menambah minat belajar. Bagian dari media yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

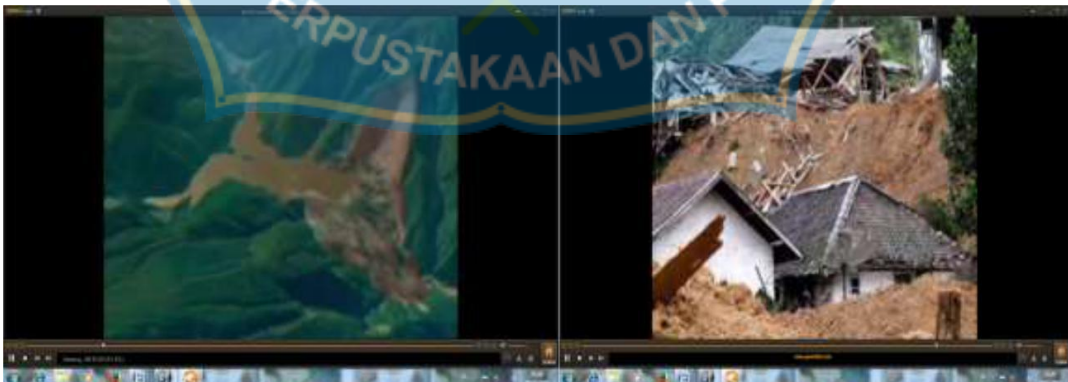




**Gambar 2.1** Bagian dari Media dengan Topik Hujan



**Gambar 2.2** Bagian dari Media dengan Topik Banjir



**Gambar 2.3** Bagian dari Media dengan Topik Tanah Longsor

**a. Kelebihan Media Visual**

1. Repeatable, dapat dibaca berkali-kali dengan menyimpannya atau mengelipingnya.
2. Analisa lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan.
3. Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.
4. Media visual memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungan sekitarnya.
5. Dapat menanamkan konsep yang benar.
6. Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.
7. Dapat meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

**b. Kekurangan Media Visual**

1. Lambat dan kurang praktis.
2. Tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak dapat didengar. Sehingga kurang mendetail materi yang disampaikan.
3. Visual yang terbatas, media ini hanya dapat memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi berita.
4. Biaya produksi cukup mahal karena media cetak harus menyetak dan mengirimkannya sebelum dapat dinikmati oleh masyarakat.

### c. Fungsi Media Visual

Menurut Levie dan Lenz (dalam Arsyad 2013:20) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu

- 1) Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran;
- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar;
- 3) Fungsi kognitif media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian-pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar; dan
- 4) Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik

### B. Kerangka Pikir

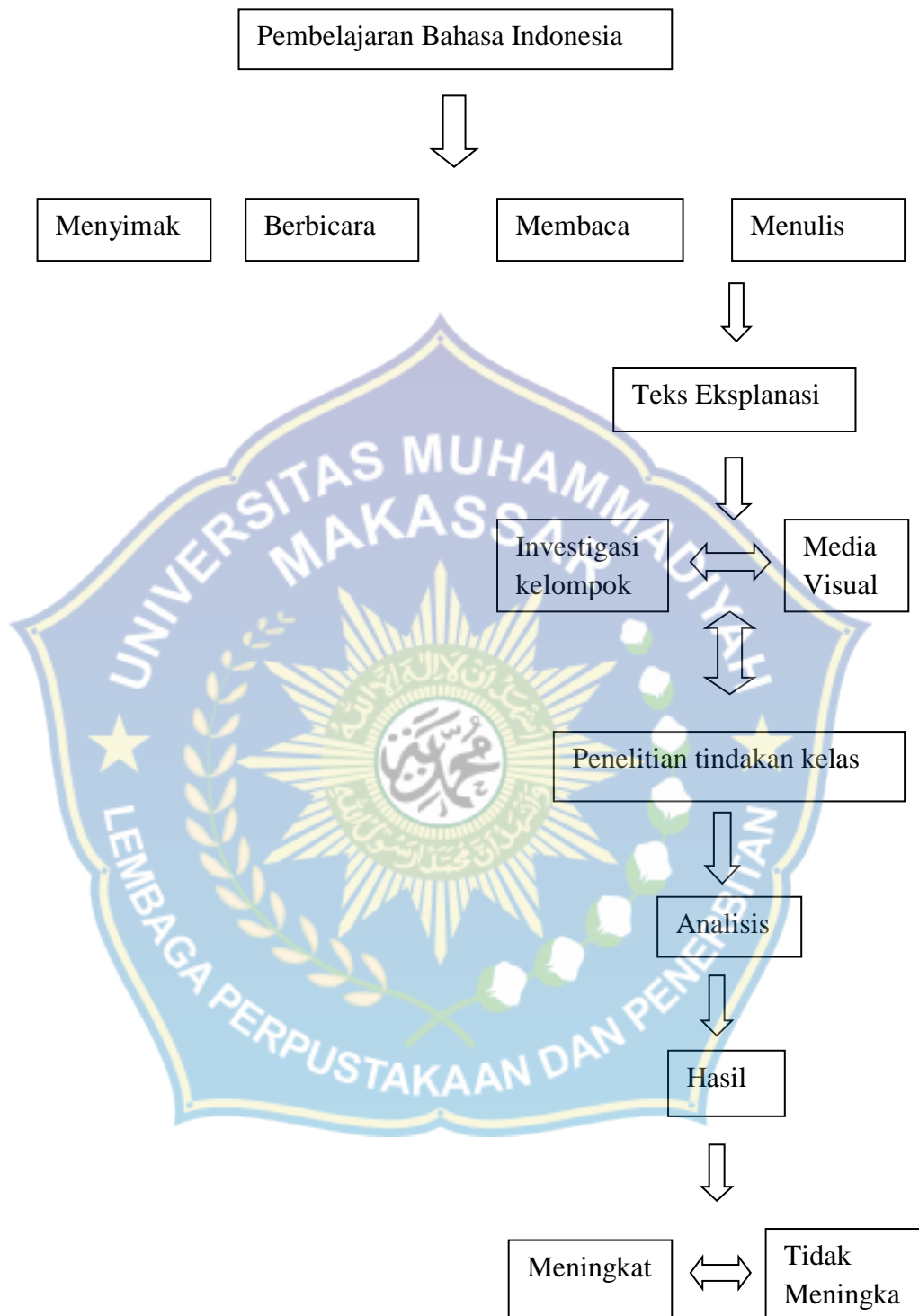
Pada dasarnya keterampilan menyusun teks bertujuan untuk melatih Siswa dalam menuangkan gagasan dan pengalaman Siswa dalam bentuk tulisan. Sehingga Siswa dapat menerapkan dan memanfaatkan keterampilan menyusun dalam berbagai bidang. Keterampilan menyusun teks eksplanasi bukanlah sesuatu keterampilan yang mudah. Siswa harus sering berlatih menyusun untuk menghasilkan karya tulis yang baik. Pada kenyataannya pengajaran menyusun

teks eksplanasi di sekolah belum mencapai tujuan yang optimal. Secara umum Siswa belum mampu menentukan topik/tema, ide, gagasan, pikiran dan pengalamannya ke dalam bentuk teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan belum diterapkannya model dan media pembelajaran yang sesuai.

Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional tanpa menggunakan media dan tidak ada variasi di dalam kelas. Guru memonopoli kegiatan pembelajaran, sering disebut *teacher centered*. Siswa hanya mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga proses pembelajaran yang terjadi hanya satu arah. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar Siswa dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks eksplanasi menjadi kurang maksimal.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran menyusun teks eksplanasi adalah dengan model investigasi kelompok. Penggunaan model ini menuntut Siswa agar aktif bekerja dalam kelompok dengan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri untuk memecahkan masalah yang ada. Selain itu, media visual juga berpengaruh dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi.

Dengan media visual yang berupa video atau gambar bencana alam Siswa dapat menentukan topik/tema, ide, gagasan yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk teks eksplanasi. Karakteristik teks eksplanasi sendiri adalah penjelasan, jadi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual dalam pembelajaran maka hasilnya akan meningkat



**Gambar 2.4. Bagan Kerangka Pikir**



### C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis (atau ada pula yang menyebutnya dengan istilah hipotesa) dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani hypoyang berarti di bawah dan thesis yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya.

Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis, seorang peneliti dapat dengan sengaja menciptakan suatu gejala, yakni melalui percobaan atau penelitian. Jika sebuah hipotesis telah teruji kebenarannya, maka hipotesis akan disebut teori.

Dalam penelitian ada dua jenis hipotesis yang sering harus dibuat oleh peneliti, yakni hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Pengujian hipotesis penelitian merujuk pada menguji apakah hipotesis tersebut betul-betul terjadi pada sampel yang diteliti atau tidak. Jika apa yang ada dalam hipotesis benar-benar terjadi, maka hipotesis penelitian terbukti, begitu pun sebaliknya. Sementara itu, pengujian hipotesis statistik berarti menguji apakah hipotesis penelitian yang telah terbukti atau tidak terbukti berdasarkan data sampel tersebut dapat diberlakukan pada populasi atau tidak

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan, hipotesis penelitian ini adalah jika pembelajaran menyusun teks eksplanasi menggunakan model investigasi kelompok dan media visual dilaksanakan dalam pembelajaran, maka

pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun teks eksplanasi Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja meningkat. Dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual tersebut sikap spiritual dan sikap sosial Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja akan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Dengan PTK diharapkan kualitas pengajaran menjadi lebih baik. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut (Trianto 2011:13).

Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan” yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan (Ekawarna 2011:4). Konsep pokok *action research* menurut Lewin (dalam Trianto 2011:29) terdiri atas empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) tindakan (*acting*); (3) observasi (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*).

#### **B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tanete Riaja.

Dalam penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII 4 dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja. Peneliti memilih subjek penelitian di kelas ini dikarenakan peneliti merasakan

bahwa di kelas ini sangat tepat untuk melaksanakan penelitian.

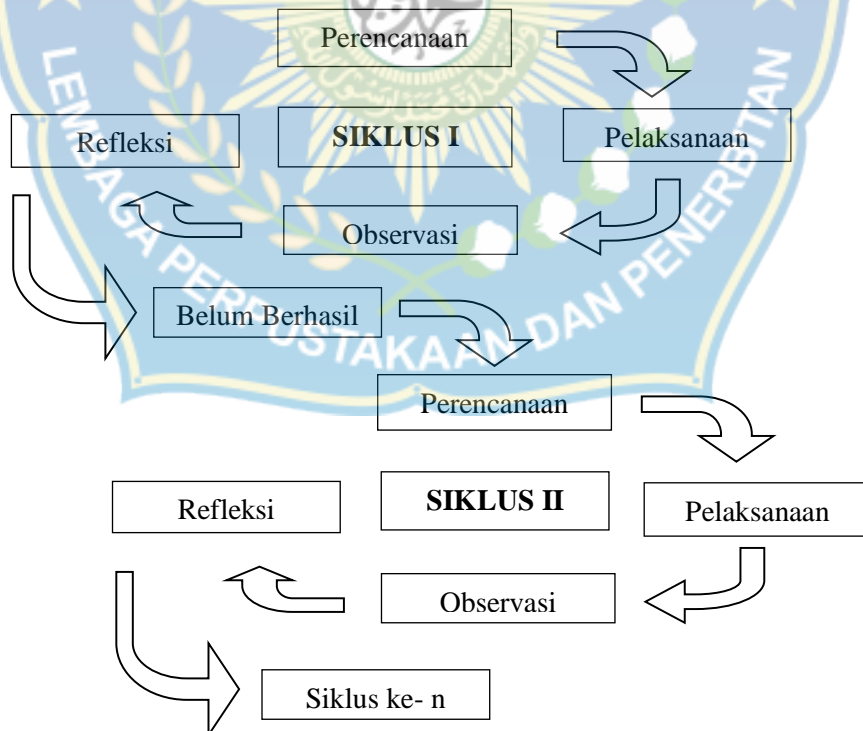
### C. Faktor yang diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yang pertama adalah keterampilan menyusun teks eksplanasi, yang kedua model investigasi kelompok dan media visual.

### D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan beberapa tahap penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Menurut Arikunto dkk (2010: 17-19) Prosedur penelitian meliputi : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanakan Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



**Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto 2010)**

## **1. Prosedur Penelitian Tindakan Siklus 1**

Pada tahap awal prosedur tindakan pada siklus I berupa perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan siklus I merupakan tindakan pada awal kegiatan penelitian. Hasil dari siklus I dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan tindakan selanjutnya yakni pada tindakan siklus II. Dalam siklus I ini peneliti membuat program sebagai berikut ini.

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan ini berupa rencana kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memecahkan masalah. Langkah ini merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi selama ini. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah (1) menyusun rencana pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual; (2) membuat dan menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar jurnal, dan dokumentasi foto untuk memperoleh data nontes; (3) peneliti menyiapkan media visual yang berupa peristiwa alam yang relevan dengan pembelajaran teks eksplanasi; (4) menyusun pertanyaan yang berupa lembar kerja untuk menguji pemahaman Siswa mengenai teks eksplanasi; 5) menyusun pertanyaan yang berupa lembar kerja untuk mengetahui keterampilan dan bagaimana cara memaparkan atau menganalisis yang ada dalam media visual tersebut; (5) melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk mengonsultasikan rencana pengajaran dan berkolaborasi dengan rekan yang membantu dalam kegiatan dokumentasi.

## **b. Tindakan**

Tindakan adalah perbuatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam meneliti proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi pada siklus I ini adalah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun berdasarkan permasalahan yang muncul. Tindakan peneliti secara garis besar adalah melaksanakan pembelajaran keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual dalam waktu dua kali pertemuan untuk mengajarkan aspek pengetahuan dan keterampilan.

Pertemuan pertama, peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi pada Siswa melalui pertanyaan terkait dengan pemahaman materi menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual, kemudian peneliti memberikan motivasi Siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Setelah tahap awal dilaksanakan, peneliti dan Siswa melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Pertama ialah mengamati. Pada tahap ini berupa: 1) Siswa mengamati dan membaca wacana berupa teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi” dengan *santun, bertanggung jawab, dan peduli*.

Tahap kedua menanya. Pada tahap ini kegiatan pembelajaran berupa: (1) Siswa menanyakan tentang teks yang sudah dibaca, kaitannya dengan teks eksplanasi; (2) Siswa secara *aktif* menanyakan maksud dari struktur teks eksplanasi; (3) Siswa secara aktif menanyakan maksud dari isi teks eksplanasi; dan (4) Siswa secara *aktif* menanyakan maksud dari kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Tahap ketiga menalar, pada tahapan ini kegiatan pembelajaran berupa:

- (1). Siswa menginvestigasi struktur teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi”;
- (2) Siswa menginvestigasi isi dari teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi”;
- (3) Siswa menginvestigasi kaidah kebahasaan yang ada dalam teks eksplanasi yang berjudul “Gempa Bumi”;
- (4) Siswa menyimpulkan struktur teks eksplanasi setelah melalui proses investigasi;
- (5) Siswa menyimpulkan isi teks eksplanasi setelah melalui proses investigasi; dan
- (6) Siswa menyimpulkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi setelah melalui proses investigasi.

Tahap keempat yaitu mencoba, pada tahapan ini: (1) Siswa memilih topik dari gambar yang telah di tampilkan guru; (2) peserta diberi berkelompok sesuai dengan topik yang dipilih (4 Siswa); (3) Siswa mengerjakan soal soal (LK) teks eksplanasi yang berhubungan tentang peristiwa alam; dan (4) Siswa mengerjakan soal (LK) dengan, jujur, dan penuhtanggung jawab.

Tahap kelima yaitu mengomunikasikan, pada tahapan ini: (1) setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan *percaya diri dan santun*; dan (2) kelompok yang lain menanggapi hasil presentasinya dengan *aktif* serta menggunakan *bahasa santun, jujur dan penuhtanggung jawab*. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan penguatan dan simpulan terkait dengan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Pertemuan kedua peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi pada Siswa yaitu memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan pertanyaan terkait dengan pemahaman materi menyusun teks eksplanasi dengan

model investigasi kelompok dan media visual.

Setelah tahap awal dilaksanakan, peneliti dan Siswa melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Pertama ialah mengamati. Pada tahap ini berupa: (1) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh peneliti; (2) Siswa memilih topik dalam gambar yang sudah ditampilkan; (3) Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 Siswa sesuai dengan topiknya; (4). peneliti mengamati, mengontrol, membimbing dan mengarahkan Siswa pada tiap kelompok. Peneliti memberikan penilaian observasi melalui kerja kelompok.

Tahap kedua menanya. Pada tahap ini didalam kelompok Siswa secara *aktif* menanyakan langkah pembelajaran selanjutnya, yaitu menginvestigasi. Siswa menanyakan cara menginvestigasi media visual yang akan ditampilkan.

Tahap ketiga menalar, pada tahapan ini kegiatan pembelajaran berupa: (1) Siswa dalam kelompok menginvestigasi media visual yang berupa video peristiwa alam; (2) Siswa berdiskusi sesuai dengan temuan masing masing setelah melakukan proses investigasi; dan (3) Siswa menyusun judul dan kerangka teks eksplanasi.

Tahap keempat mencoba, pada tahapan kegiatan pembelajaran berupa: (1) secara berkelompok Siswa menyusun dan menyempurnakan judul yang sudah dirumuskan melalui proses investigasi; (2) secara berkelompok Siswa menyusun kerangka teks eksplanasi (struktur); dan (3) secara berkelompok Siswa menyusun teks eksplanasi secara utuh sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya *dengan jujur, dan penuh tanggung jawab.*



Tahap kelima mengomunikasikan, pada tahapan ini kegiatan pembelajaran berupa: (1) setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil pekerjaannya *dengan santun* dan (2) kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi temannya dengan *aktif dan responsif* serta menggunakan *bahasasantun, jujur dan penuh tanggung jawab*.

### **c. Pengamatan atau Observasi**

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana (Nurgiyantoro 2010:93). Sedangkan menurut Arikunto (2010:272) dalam menggunakan observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Peneliti beranggapan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati

Pengamatan atau observasi digunakan sebagai alat penilaian proses dalam kegiatan pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual, observasi ini dilakukan melalui data tes dan nontes. Observasi data hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan keterampilan menyusun teks eksplanasi, sedangkan melalui data nontes digunakan untuk mengetahui sikap spiritual dan sikap sosial, dan proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi Siswa.

#### **d. Refleksi**

Refleksi dilakukan dengan cara mengkaji, melihat, mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah yang telah tersusun. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana pembelajaran selanjutnya atau rencana awal pada kegiatan pembelajaran tahap kedua berkenaan dengan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual atau pada tahap siklus II. Refleksi pada siklus I atau tahap pertama pembelajaran, digunakan untuk mengubah strategi dari siklus I, dan sebagai perbaikan pembelajaran tahap kedua atau pada siklus II.

#### **2. Prosedur Penelitian Tindakan Siklus II**

Proses tindakan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I, terdiri atas empat tahap yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada prosedur siklus II ini merupakan penemuan hasil belajar pada siklus I. Adapun rencana yang akan dilakukan dalam pembelajaran pada siklus II adalah (1) membuat perbaikan pembelajaran mengenai keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual yang pokok materinya masih sama, namun media visual yang berupa gambar yang digunakan sebagai media berbeda dengan gambar yang digunakan pada siklus I; (2) menyiapkan lembar observasi, lembar jurnal, lembar wawancara, dan dokumentasi foto untuk memperoleh data nontes pada siklus II;

(3) menyiapkan perangkat tes menyusun teks eksplanasi yang akan digunakan dalam evaluasi hasil belajar siklus II. Hal ini, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

#### **b. Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah (1) memberikan umpan balik mengenai hasil yang diperoleh pada pembelajaran menyusun teks eksplanasi yang telah dilaksanakan pada siklus I; (2) melaksanakan proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat; dan memberi motivasi kepada seluruh Siswa untuk berpartisipasi lebih aktif serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks eksplanasi

Pertemuan pertama, peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi pada Siswa melalui pertanyaan terkait dengan pemahaman materi menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual, kemudian peneliti memberikan motivasi Siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Peneliti mengajak Siswa untuk mengulas kembali pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual yang sebelumnya telah dilakukan pada siklus I, sehingga Siswa menjadi lebih paham dalam kegiatan pembelajaran dengan materi tersebut dan menjadikan Siswa dapat lebih baik dalam menyusun teks eksplanasi.

Setelah tahap awal dilaksanakan, peneliti dan Siswa melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Pertama ialah mengamati. Pada tahap ini berupa: (1)

Siswa memilih gambar yang ditampilkan guru untuk dijadikan topik; (2) Siswa berkelompok sesuai dengan topik; (3) Siswa mendapatkan LK (lembar kerja) sesuai dengan topik.

Tahap kedua menanya. Pada tahap ini kegiatan pembelajaran berupa: (1) Siswa menanyakan tentang teks yang sudah dibaca, kaitannya dengan teks eksplanasi; (2) Siswa secara *aktif* menanyakan maksud dari struktur teks eksplanasi; (3) Siswa secara aktif menanyakan maksud dari isi teks eksplanasi; dan (4) Siswa secara *aktif* menanyakan maksud dari kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Tahap ketiga menalar, pada tahapan ini kegiatan pembelajaran berupa: peserta didik menginvestigasi struktur teks eksplanasi yang berjudul “Banjir”/”Gerhana Bulan”; (2) Siswa menginvestigasi isi dari teks eksplanasi yang berjudul “Banjir”/”Gerhana Bulan”; (3) Siswa menginvestigasi kaidah kebahasaan yang ada dalam teks eksplanasi”.

Tahap keempat yaitu mencoba, pada tahapan ini: (1) Siswa menyimpulkan struktur teks eksplanasi setelah melalui proses investigasi; (2) Siswa menyimpulkan isi teks eksplanasi setelah melalui proses investigasi; (3) Siswa menyimpulkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi setelah melalui proses investigasi; dan (4) Siswa mengerjakan LK (lembar kerja) *dengan, jujur, dan penuh tanggung jawab*.

Tahap kelima yaitu megomunikasikan, pada tahapan ini: (1) setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan *percaya diri dan santun; dan* (2) kelompok yang lain menanggapi hasil

presentasitemannya dengan *aktif* serta menggunakan *bahasa santun, jujur dan penuhtanggung jawab*. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan penguatan dansimpulan terkait dengan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Pertemuan kedua peneliti mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi pada Siswa yaitu memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu pembelajaran masih sama (siklus I) dan pertanyaan terkait dengan pemahaman materi menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual. Selain itu, peneliti memberikan evaluasi terhadap pembelajaran sebelumnya (siklus I) untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran siklus II.

Setelah tahap awal dilaksanakan, peneliti dan Siswa melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Pertama ialah mengamati. Pada tahap ini berupa: (1) Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru; (2) Siswa memilih topik dalam gambar yang sudah ditampilkan; (3) Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 Siswa sesuai dengan topiknya; (4) guru mengamati, mengontrol, membimbing dan mengarahkan Siswa pada tiap kelompok. Peneliti memberikan penilaian observasi melalui kerja kelompok.

Tahap kedua menanya. Pada tahap ini didalam kelompok Siswa secara *aktif* menanyakan langkah pembelajaran selanjutnya, yaitu menginvestigasi. Siswa menanyakan cara menginvestigasi gambar yang akan ditampilkan.

Tahap ketiga menalar, pada tahapan ini kegiatan pembelajaran berupa: (1) Siswa dalam kelompok menginvestigasi media visual yang berupa gambar peristiwa alam; (2) Siswa berdiskusi sesuai dengan temuan masing-masing setelah

melakukan proses investigasi; (3) Siswa menyusun judul dan kerangka teks eksplanasi.

Tahap keempat mencoba, pada tahapan ini kegiatan pembelajaran berupa: secara berkelompok Siswa menyusun dan menyempurnakan judul yang sudah dirumuskan melalui proses investigasi; (2) secara berkelompok Siswa menyusun kerangka teks eksplanasi (struktur); dan (3) secara berkelompok Siswa menyusun teks eksplanasi secara utuh sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaannya *dengan jujur dan penuh tanggung jawab*

Tahap kelima mengomunikasikan, pada tahapan ini kegiatan pembelajaran berupa: (1) setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan santun dan (2) kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi temannya dengan *aktif dan responsif* serta menggunakan *bahasasantun, jujur dan penuh tanggung jawab*.

### **c. Pengamatan atau Observasi**

Pengamatan atau observasi digunakan sebagai alat penilaian proses dalam kegiatan pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual, pada siklus II masih sama seperti yang dilakukan pada siklus I, yakni observasi ini dilakukan melalui data tes dan nontes. Observasi data hasil tes digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi, sedangkan melalui data nontes digunakan untuk mengetahui sikap spiritual, sikap sosial dan proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi Siswa.

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual dan untuk mengetahui pelaksanaan perbaikan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes keterampilan menyusun teks eksplanasi dan hasil nontes yang dilakukan pada siklus II. Hasil nontes berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen yang disusun serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegansi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

1. Lembar observasi guru kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa hal yang diamati berkenaan dengan aktivitas guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Cara observasi yang dilakukan ialah observasi terbuka. Hal ini diharapkan data yang diamati benar-benar apa adanya dan dapat melihat fenomena sesuai fokus permasalahan. Berikut ini lembar observasi yang digunakan untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran:

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang diobservasi	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1.	Mengondisikan kelas					
2.	Apersepsi					
3.	Menyampaikan tujuan					
4.	Menjelaskan materi					
5.	Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran					
6.	Mengarahkan perhatian siswa					
7.	Menggunakan media visual					
8.	Memberikan kesempatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Secara Siswa menjadi berkelompok</li> <li>b. menyusun kerangka teks (struktur) teks eksplanasi sesuai dengan video yang telah diinvestigasi</li> <li>c. Membuat pertanyaan</li> <li>d. Memeriksa hasil latihan</li> <li>e. Membuat kesimpulan</li> </ol>					
9.	Mengamati kesulitan siswa					
10.	Memberikan nilai					

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang



## 2. Lembar Observasi Siswa

Kegiatan observasi terhadap siswa dilakukan pada saat proses KBM berlangsung. Beberapa hal yang diamati berhubungan dengan aktivitas menulis.

Observasi terhadap siswa juga dilakukan secara terbuka adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		SB	S	C	K	SK
1.	Kegiatan AwalMenjawab salam dan berdoa					
2.	Menjawab pertanyaan dan guru					
3.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
4.	Kegiatan intiMemperhatikan penjelasan guru					
5.	Terlibat dalam penggunaan media					
6.	Mencatat penjelasan guru					
7.	Memahami langkah-langkah pembelajaran Secara berkelompok Siswa menyusun kerangka teks (struktur) teks eksplanasi sesuai dengan video yang telah diinvestigasi					
8.	Mensurvey dengan menulis teks berdasarkan visual yang ditampilkan.					
9.	Membuat pertanyaan					
10.	masing-masing kelompok menginvestigasi video sesuai dengan topiknya.					
11.	Mencatat jawabantugas yang akandipelajari mengenai topik yang sudahdipilih					
12.	Menulis hasil latihan dengan kalimat sendiri					
13.	Memeriksa ulang kesesuaian dari gambar audivisual dan hasil dari penyusunan teks					
14.	Memberikan pendapat					
15.	Antusias selama mengikuti pembelajaran					
16.	Menyimpulkan materi saat itu					

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

SK : Sangat Kurang

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, peneliti perlu adanya bagaimana cara memperoleh data serta bagaimana cara untuk mengumpulkan data sehingga data terkumpul. Garis besar pengumpulan data penelitian diantaranya dengan menggunakan cara observasi siswa, penilaian tes, dan menggunakan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati perkembangan pembelajaran keterampilan menyusun teks eksplanasi yang dilakukan oleh siswa dan guru sejak sebelum pelaksanaan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan. Observasi terhadap siswa difokuskan pada keaktifan siswa saat proses pembelajaran.

### **2. Tes**

Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pengertian tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya. Aspek psikologis itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya. Teknik tes ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar. Adapun alat tes pengumpulan data penelitian menggunakan butir soal/instrument soal. Tes ini diberikan setiap akhir siklus dan diberikan pada aktivitas pembelajaran dengan indikator soal-soal pemahaman guna mengukur kemampuan pemahaman siswa.

Tes yang diberikan pada penelitian ini tes tertulis digunakan lembar kerja siswa (LKS). Dimana digunakan aspek untuk mengukur kemampuan menyusun teks eksplanasi pada siswa yakni sistematika penulisan, tanda baca, dan ejaan.

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menyusun Teks**

**Eksplanasi Secara tertulis**

No	Aspek	Skor	Kriteria
1	Isi	27-30 22-26 17-21 13-16 18-20	<p><b>Sangat Baik – Sempurna:</b> menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan teks lengkap; relevan dengan topik yang dibahas</p> <p><b>Cukup – Baik:</b> cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan observasi terbatas relevan dengan topik tetapi kurang terperinci</p> <p><b>Sedang – Cukup:</b> penguasaan permasalahan terbatas; substantif kurang; pengembangan topik tidak memadai</p> <p><b>Sangat – Kurang:</b> tidak menguasai permasalahan; tidak ada substantif; tidak relevan; atau tidak layak dinilai</p> <p><b>Sangat Baik – Sempurna:</b> ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif</p>
2	Organisasi/ Struktur Teks	14-17 10-13 7-9 18-20 14-12	<p><b>Cukup – Baik:</b> Kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama tertera; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap</p> <p><b>Sedang – Cukup:</b> tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; ukuran dan pengembangan kurang logis</p> <p><b>Sangat – Kurang:</b> tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai</p> <p><b>Sangat baik – Sempurna:</b> penguasaan kata cangkup; pilihan kata efektif; menguasai penggunaan kata; penggunaan register tepat</p> <p><b>Cukup- Baik:</b> penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu</p>

3	Kosakata/ Pilihan Kata	10-13 7-9 22-25	<p><b><u>Sedang – Cukup:</u></b> penguasaan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas</p> <p><b><u>Sangat – Kurang:</u></b> pengetahuan tentang kosa kata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinai</p> <p><b><u>Sangat – Baik:</u></b> sempurna; konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan / fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi) cukup baik</p>
4	Penggunaan Bahasa/ Keefektifan Kalimat	18-21 11-17 5-10 5 4	<p><b><u>Cukup – Baik:</u></b> konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan pengguna bahasa (fungsi atau urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas</p> <p><b><u>Sedang – Cukup:</u></b> terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/ kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/ fungsi kata, artikel, pronominal, kalimat pragmatik, pelepasan; makna membingungkan atau kabur</p> <p><b><u>Sangat – Kurang:</u></b> tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai</p> <p><b><u>Sangat Baik- Sempurna:</u></b> menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf</p> <p><b><u>Cukup – Baik:</u></b> kadang- kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf , tetapi tidak mengaburkan makna</p>
5	Mekanik/ Tanda Baca	3 2	<p><b><u>Sedang – Cukup:</u></b> sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur</p> <p><b><u>Sangat – Kurang:</u></b> tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan</p>

			paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai
	<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi juga dapat membantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian, dokumentasi disini berfungsi untuk menangkap suasana di dalam kelas yang sebenarnya. Detail tentang peristiwa-peristiwa penting atau khususnya yang terjadi dalam kelas. Dokumentasi disini berupa foto, rekaman tape atau alat perekam video. Sehingga setelah data terdokumentasi peneliti dapat sangat terbantu dengan adanya rekaman yang dihasilkan oleh alat dokumentasi.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Kriteria penilaian sudah dipertimbangkan oleh peneliti sesuai dengan indikator kemampuan menyusun teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual. Dalam tes dianalisis dengan menggunakan nilai individu dan kelompok, nilai rata-rata siswa, dan kriteria belajar berdasarkan penilaian tingkat daya serap siswa yang ditentukan berdasarkan ketetapan sekolah tersebut.

Nilai Rata-rata Siswa

$$\bar{x} = \frac{\sum^n}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$  = Jumlah nilai siswa

n = Jumlah siswa

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kemampuan menyusun teks eksplanasi dengan menggunakan model investigasi kelompok dan media visual digunakan tabel seperti dibawah ini :

**Tabel 3.3 Tingkat Kemampuan menyusun teks eksplanasi**

Taraf pemahaman Kemampuan (%)	Rentang nilai	Kategori
80-100%	80-100	Sangat baik
70-79%	70-79	Baik
56-69%	56-69	Cukup
45-55%	45-55	Kurang
0-44%	0-44	Sangat Kurang

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini, siswa dinyatakan berhasil jika 85% siswa mendapatkan nilai minimal 75. Maka kelas di anggap tuntas. Jadi peneliti mengambil kesimpulan, bahwa nilai tuntas siswa adalah minimal nilai 75. Keberhasilan kelas atau keberhasilan daya serap siswa yaitu 85% siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual dalam pada siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru. Adapun yang akan dianalisa dan dibahas adalah hasil tes siklus I dan siklus II. Serta data perubahan sikap siswa yang diperoleh dari hasil observasi, dan catatan harian guru.

#### **1. Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Setelah mengadakan observasi pada sekolah yang akan di tempati untuk mengadakan penelitian maka langkah selanjutnya adalah memasuki tahap perencanaan yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi.
- 2) menentukan media visual yang digunakan untuk pembelajaran.
- 3) mempersiapkan materi pembelajaran.
- 4) menyiapkan model investigasi kelompok secara maksimal.
- 5) mempersiapkan instrumen tes yang berupa unjuk kerja beserta kriterianya, pedoman observasi aktivitas siswa dan guru, dan pedoman dokumentasi.

- 6) berkoordinasi dengan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia tentang kegiatan pembelajaran menyusun teks eksplanasi.
- 7) berkoordinasi dengan tim per 57

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus I dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu 2 pertemuan pembahasan materi dan 1 pertemuan tes akhir siklus I.

### **1) Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama, tahap pendahuluan mencakup (1) mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi; (2) guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi pembelajaran yang dipelajari hari ini dengan mengaitkan pengalaman siswa; (3) guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran, (4) guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran; dan (5) guru menjelaskan bagaimana kegiatan pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual

Pada tahap pelaksanaan, guru melakukan pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual . Tahap ini, guru memahamkan konsep kepada siswa. Siswa di dalam kelas dikelompokkan menjadi beberapa tim, masing-masing tim terdiri atas 4 atau 5 anggota. Tiap tim memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya. Tiap tim membagi anggotanya menjadi dua tim kecil, kemudian menggunakan lembar kerja akademik dan saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota tim kecil.



Materi yang mereka diskusikan adalah materi teks eksplanasi. Kemudian siswa bersama-sama dengan guru mempelajari materi pembelajaran dengan mengamati contoh teks eksplanasi yang dibagikan. Siswa mencermati penjelasan guru mengenai teks eksplanasi yang meliputi pengertian, struktur, dan kaidah penulisan. Siswa yang sudah benar-benar paham dapat membantu teman sekelompoknya yang masih mengalami kesulitan. Setelah semua siswa paham dengan materi pembelajaran, guru memberikan pertanyaan secara acak. Pertanyaan itu meliputi materi-materi yang telah dipelajari. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan tepat, diberi penguatan dan penghargaan oleh guru. Kuis ini diberikan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi menyusun teks eksplanasi.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan siswa adalah menyusun teks eksplanasi secara berkelompok. Sebelumnya guru membagikan tugas yang berkaitan dengan teks eksplanasi. Semua siswa dalam kelompok harus ikut andil dalam tugas kelompok ini sesuai model investigasi kelompok. Setelah tugas selesai dibuat, guru mengintruksikan tiap-tiap kelompok menukarkan hasil pekerjaannya untuk dikoreksi. Hasil pekerjaan kelompok yang paling baik dipresentasikan di depan kelas untuk dicermati dan dievaluasi bersama-sama.

Pada tahap penutup, kegiatan yang dilakukan mencakup (1) siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar; (2) guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi; (3) siswa mengisi lembar observasi secara individu sesuai perintah guru; dan (4) tindak

lanjut, siswa diberi tugas untuk banyak membaca referensi tentang teks eksplanasi.

## **2) Pertemuan kedua**

Pada pertemuan kedua, setelah memberi apersepsi dan mengondisikan siswa dalam bentuk kelompok untuk berdiskusi mengenai materi pertemuan sebelumnya, guru membagikan tugas yang terdapat dalam teks eksplanasi kepada masing-masing kelompok. Setelah semua mendapat media tersebut, guru meminta siswa untuk menyusun teks eksplanasi secara individu berdasarkan tugas tersebut dengan memerhatikan aspek yang dinilai. Namun sebelumnya, guru mengingatkan kembali agar kesalahan-kesalahan yang muncul pada pertemuan I tidak terulang kembali pada pertemuan II ini. Setelah teks selesai dibuat, guru meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaan mereka dengan teman sekelompok untuk dikoreksi. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menilai hasil pekerjaan teman. Selanjutnya, masing-masing kelompok menunjuk perwakilan untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Setelah semua selesai, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk dikoreksi guru. Dari sini dapat diketahui bagaimana keterampilan siswa dalam menyusun teks eksplanasi pada pembelajaran siklus I.

## **3. Observasi**

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam proses belajar mengajar peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktifitas-

aktifitas siswa. Pengamatan dilaksanakan dengan cara *observer* mengamati aktivitas siswa yang dilakukan selama tiga kali pertemuan. Data yang diperoleh dari instrument tersebut dirangkum pada setiap akhir pertemuan. Hasil rangkuman setiap aspek pengamatan disajikan sebagai berikut :

1. Persentase siswa yang menjawab salam dan berdoa adalah 95.2 %.
2. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan dari guru adalah 23.3 %.
3. Persentase siswa yang memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru adalah 57.1 %.
4. Persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru adalah 57.1 %.
5. Persentase siswa yang terlibat dalam penggunaan media adalah 45.2 %.
6. Persentase siswa yang mencatat penjelasan guru adalah 59.4 %.
7. Persentase siswa yang memahami langkah-langkah pembelajaran Secara berkelompok Siswa Menentukan struktur teks eksplanasi adalah 42.8 %.
8. Persentase siswa yang mensurvey dengan menyusun teks berdasarkan struktur teks eksplanasi adalah 52.3 %.
9. Persentase siswa yang membuat pertanyaan adalah 23.9 %.
10. Persentase siswa yang menginvestigasi teks eksplanasi sesuai dengan topiknya adalah 69 %.
11. Persentase siswa yang mencatat jawaban tugas yang akan dipelajari mengenai topik yang sudah dipilih adalah 52.3 %.
12. Persentase siswa yang menulis hasil latihan dengan kalimat sendiri adalah 45.6 %.

13. Persentase siswa yang memeriksa ulang kesesuaian dari berita surat kabar dan hasil dari penyusunan struktur teks adalah 52.3 %.
14. Persentase siswa yang memberikan pendapat adalah 26.3 %.
15. Persentase siswa yang antusias selama mengikuti pembelajaran adalah 52.3 %.
16. Persentase siswa yang menyimpulkan materi saat itu adalah 64.2 %.

Dari deskripsi diatas persentase aktivitas siswa melalui model investigasi kelompok pada siklus I adalah 51.1 % .Sehingga aktivitas siswa melalui model investigasi kelompok dikatakan tidak efektif karena tidak memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu  $\geq 75\%$  siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D.

#### **4. Refleksi**

Pertemuan pertama pada siklus I merupakan pembelajaran awal dan menggunakan pendekatan yang baru dikenal oleh siswa dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelum diadakan penelitian. Sehingga pertemuan ini merupakan tahap pengenalan dan penyesuaian terhadap pendekatan dan model yang diterapkan akibatnya siswa agak sedikit bingung. Selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga mereka sedikit lebih paham karena diberikan perhatian yang lebih dibandingkan dengan pertemuan pertama. Hal ini menyebabkan tidak maksimalnya penelitian pada siklus I itu terlihat dari hasil tes siklus I masih banyak nilai siswa dibawa rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh data hasil belajar siswa siklus I. Data ini dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar matematika. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Nilai Teks Siklus I Menggunakan Model Investigasi Kelompok

No.	Nama	L/P	Siklus I	Keterangan
1.	Alif Takbir Fitri	L	70	Tidak tuntas
2.	Andi Mulawarman	L	60	Tidak tuntas
3.	Ardika	L	65	Tidak tuntas
4.	Arlini Anggraeni	P	60	Tidak tuntas
5.	Arman	P	50	Tidak tuntas
6.	Army Ananda	P	65	Tidak tuntas
7.	<u>Ashari Nasrullah</u>	L	25	Tidak tuntas
8.	<u>Askar</u>	L	50	Tidak tuntas
9.	Aslina	P	65	Tidak tuntas
10.	Fitrah Ramadhan	P	65	Tidak tuntas
11.	Ibnu Mas'ud	L	70	Tidak tuntas
12.	Irfan	L	60	Tidak tuntas
13.	Irnowati	P	65	Tidak tuntas

14.	Muh. Alfanul Ulum Ismail	L	60	Tidak tuntas
15.	Nayla Natasyah	P	70	Tidak tuntas
16.	Novita Aulia	P	60	Tidak tuntas
17.	Nurianti	P	70	Tidak tuntas
18.	Nursafika	P	65	Tidak tuntas
19.	Rahman Maulana	L	60	Tidak tuntas
20.	Reski Amalia	P	60	Tidak tuntas
21.	Salsabila syahwa Fitri	P	75	Tuntas
22.	Siti Nur Fausiah	P	70	Tidak tuntas
23.	Wahida Thul Munawarah	P	75	Tuntas
24.	Wahyu Firmansyah	L	70	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka diperoleh skor statistik distribusi dan dapat disajikan kedalam tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.2. Skor Statistik Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Model Investigasi kelompok pada Siklus I.

No.	Statistik	Nilai Statistik
1	Ukuran Sampel	24
2	Skor tertinggi	75
3	Skor terendah	20
4	Jumlah skor	1135
5	Skor rata-rata	54.4

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa dari skor 0 – 100, skor terendah yang diperoleh yaitu skor 20, sedangkan skor tertinggi yang diperoleh siswa skor 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mengenai keterampilan menyusun teks eksplanasi melalui model investigasi kelompok dan media visual belum mencapai nilai KKM.

Jika skor hasil belajar ini dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siklus I

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	0-55	Sangat kurang	2	8,33 %
2	55-65	Kurang	14	58,33 %
3	56-74	Cukup	6	25,8,33 %
4	75-85	Baik	2	9,99 %
5	86-100	Sangat baik	0	0,00
Jumlah			24	100 %

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa persentase skor hasil belajar siswa siklus I yaitu sebesar 0 % berada pada kategori sangat baik, 9,99 % berada pada kategori baik, 25,8,33 % berada pada kategori cukup, 58,33 % berada pada kategori kurang dan 8,33% berada pada kategori sangat kurang.

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model investigasi kelompok siklus I ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model  
Investigasi Kelompok Siklus I

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	0-70	Tidak tuntas	22	91,67 %
2	75-100	Tuntas	2	8,33 %
Jumlah			24	100

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 8,33 % atau 2 siswa dikategorikan tuntas dan 91,67 % atau 22 siswa dikategorikan tidak tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa pada siklus I ini tidak terjadi peningkatan hasil belajar.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Siklus II merupakan kelanjutan siklus I secara umum kendala yang dihadapi pada siklus I ialah pada pertemuan pertama kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran, kemudian pada pertemuan kedua masih tetap begitu akan tetapi sudah ada sedikit peningkatan. Untuk perencanaan penelitian pada siklus II tidak jauh beda dengan perlakuan pada siklus I seperti membuat RPP, dan LKS hanya saja metode yang dipakai sedikit berubah yaitu siswa dibimbing secara satu persatu sampai mereka mengerti.

### b. Pelaksanaan Tindakan



Siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu 2 kali pembahasan materi dan 1 kali tes akhir siklus II. Untuk memperbaiki masalah yang ada pada siklus I maka dilakukan tindakan sebagai berikut.

#### 1) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, tahap persiapan dilakukan dengan mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran dan memberikan apersepsi kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran serta petunjuk dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual.

Pada tahap pelaksanaan, guru melakukan pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model. Pemberian materi secara terperinci sudah disampaikan pada siklus investigasi kelompok dan media visual. Pada pertemuan kali ini, kegiatan pembelajaran difokuskan pada pembahasan hasil pekerjaan siswa pada siklus I. Kesalahan-kesalahan yang dijumpai pada hasil pekerjaan siswa dibahas bersama-sama agar ditemukan jalan keluar dan tidak terulang lagi pada siklus II ini. Siswa yang masih mendapat nilai rendah diberikan penjelasan yang lebih dari guru dan teman sekelompoknya yang sudah mendapat nilai bagus. Semua aspek yang dinilai dalam keterampilan menyusun teks eksplanasi dibahas secara lebih terperinci pada pertemuan pertama ini. Untuk pendalaman materi, guru kembali menugaskan siswa untuk membuat teks eksplanasi namun secara berkelompok. Pada pertemuan ini media gambar yang dibagikan adalah tentang bencana alam. Setelah teks selesai dibuat, guru meminta siswa menukarkan pekerjaan mereka antar kelompok untuk dikoreksi dan dievaluasi secara bersama-sama.

Pada tahap penutup, kegiatan yang dilakukan mencakup (1) siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar; (2) guru dan siswa melakukan refleksi tentang kesulitan dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi; (3) siswa mengisi lembar observasi secara individu sesuai perintah guru; dan (4) tindak lanjut, siswa diberi tugas untuk banyak membaca referensi tentang menulis teks eksplanasi.

## 2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, setelah memberi apersepsi dan mengondisikan siswa dalam bentuk kelompok untuk berdiskusi mengenai materi pertemuan sebelumnya, guru membagikan soal yang terdapat dalam teks eksplanasi kepada masing-masing kelompok. Setelah semua mendapat media tersebut, guru meminta siswa untuk membuat teks eksplanasi secara individu berdasarkan topik gempa bumi tersebut dengan memerhatikan aspek yang dinilai. Pada siklus II ini, guru lebih menekankan pada kualitas hasil menyusun teks eksplanasi. Guru juga senantiasa mengingatkan siswa agar kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II ini.

Setelah teks selesai dibuat, guru meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaan mereka dengan teman sekelompok untuk dikoreksi. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa dalam menilai hasil pekerjaan teman. Selanjutnya, masing-masing kelompok menunjuk perwakilan untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Setelah semua selesai, semua hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk dikoreksi guru. Dari sini dapat diketahui bagaimana peningkatan keterampilan siswa dalam menyusun teks eksplanasi pada siklus II.

### c. Observasi

Sebagai bahan perbandingan, berikut ini disajikan hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh pada siklus II. Perubahan-perubahan mendasar ditemukan terhadap siswa pada siklus II yakni sebagai berikut:

1. Persentase siswa yang menjawab salam dan berdoa adalah 100 %.
2. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan dari guru adalah 73.7 %.
3. Persentase siswa yang memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru adalah 88.5 %.
4. Persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru adalah 90.4 %.
5. Persentase siswa yang terlibat dalam penggunaan media adalah 90.4 %.
6. Persentase siswa yang mencatat penjelasan guru adalah 92.8 %.
7. Persentase siswa yang memahami langkah-langkah pembelajaran Secara berkelompok Siswa Menentukan struktur teks eksplanasi adalah 78.5 %.
8. Persentase siswa yang mensurvey dengan menyusun teks berdasarkan topik gempa bumi adalah 78.5 %.
9. Persentase siswa yang membuat pertanyaan adalah 69 %.
10. Persentase siswa yang menginvestigasi teks eksplanasi sesuai dengan topiknya adalah 90.4 %.
11. Persentase siswa yang mencatat jawaban tugas yang akan dipelajari mengenai topik yang sudah dipilih adalah 90.4 %.
12. Persentase siswa yang menyusun hasil latihan dengan kalimat sendiri adalah 87.7%.

13. Persentase siswa yang memeriksa ulang kesesuaian dari topik gempa bumi dan hasil dari penyusunan struktur teks adalah 85.6 %.
14. Persentase siswa yang memberikan pendapat adalah 71.4 %.
15. Persentase siswa yang antusias selama mengikuti pembelajaran adalah 90.1 %.
16. Persentase siswa yang menyimpulkan materi saat itu adalah 87.7 %.

Dari deskripsi diatas persentase aktivitas siswa melalui model investigasi kelompok pada siklus II adalah 85.3 % .Sehingga aktivitas siswa melalui model investigasi kelompok dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu  $\geq 75\%$  siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran D.

#### **d. Refleksi**

Pemahaman siswa pada siklus II tentang sudah meningkat. Siswa tidak lagi bingung karena Dengan adanya bimbingan ekstra yang dilaksanakan satu persatu terhadap siswa hasilnya sangat memuaskan. Itu ditandai dengan nilai rata-rata tes hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh data hasil belajar siswa siklus I. Data ini dikumpulkan melalui instrumen tes hasil belajar matematika. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5. Nilai Teks Siklus II Menggunakan Model Investigasi Kelompok.

No.	Nama	L/P	Siklus II	Keterangan
1.	Alif Takbir Fitri	L	75	Tuntas

2.	Andi Mulawarman	L	90	Tuntas
3.	Ardika	L	90	Tuntas
4.	Arlini Anggraeni	P	95	Tuntas
5.	Arman	P	85	Tuntas
6.	Army Ananda	P	80	Tuntas
7.	<u>Ashari Nasrullah</u>	L	75	Tuntas
8.	<u>Askar</u>	L	75	Tuntas
9.	Aslina	P	80	Tuntas
10.	Fitrah Ramadhan	P	80	Tuntas
11.	Ibnu Mas'ud	L	75	Tuntas
12.	Irfan	L	80	Tuntas
13.	Irnawati	P	80	Tuntas
14.	Muh. Alfanul Ulum Ismail	L	90	Tuntas
15.	Nayla Natasyah	P	85	Tuntas
16.	Novita Aulia	P	85	Tuntas
17.	Nurianti	P	80	Tuntas
18.	Nursafika	P	80	Tuntas
19.	Rahman Maulana	L	75	Tuntas
20.	Reski Amalia	P	85	Tuntas
21.	Salsabila syahwa Fitri	P	80	Tuntas
22.	Siti Nur Fausiah	P	80	Tuntas
23.	Wahida Thul Munawarah	P	80	Tuntas

24.	Wahyu Firmansyah	L	75	Tuntas
-----	------------------	---	----	--------

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka diperoleh skor statistik distribusi dan dapat disajikan kedalam tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.6. Skor Statistik Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Model Investigasi kelompok pada Siklus II.

No.	Statistik	Nilai Statistik
1	Ukuran Sampel	24
2	Skor tertinggi	90
3	Skor terendah	75
4	Jumlah skor	1775
5	Skor rata-rata	84.5

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa dari skor 0 – 100, skor terendah yang diperoleh yaitu skor 75, sedangkan skor tertinggi yang diperoleh siswa skor 90. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual sudah mencapai nilai KKM.

Jika skor hasil belajar ini dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siklus II

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	0-55	Sangat kurang	-	-
2	55-65	Kurang	-	-
3	56-74	Cukup	-	-
4	75-85	Baik	22	91,67 %
5	86-100	Sangat baik	2	8,33 %
Jumlah			24	100 %

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa persentase skor hasil belajar siswa siklus II yaitu sebesar 8.33 % berada pada kategori sangat baik, 91.67% berada pada kategori baik, 0 % berada pada kategori cukup,0 % berada pada kategori kurang dan 0 % berada pada kategori sangat kurang.

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan model investigasi kelompok siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Investigasi Kelompok Siklus II

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1	0-64	Tidak tuntas	-	-
2	65-100	Tuntas	24	100 %
Jumlah			24	100

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 100 % atau 21 siswa dikategorikan tuntas dan 0 % atau tidak ada siswa dikategorikan tidak tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa pada siklus II ini telah terjadi peningkatan hasil belajar.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis kualitatif serta pembahasan hasil analisis kuantitatif.

### **1. Siklus I**

#### **a. Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif ditemukan bahwa persentase skor hasil tes kemampuan awal siswa berada pada kategori sangat rendah yaitu dengan skor rata-rata 54,4 dan dari 21 orang siswa hanya ada 3 yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model investigasi kelompok dan media visual menunjukkan bahwa perolehan rata-rata skor aktivitas siswa pada poin 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 adalah 51,1% yang berada pada kategori aktif. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus I belum efektif.

### **2. Siklus II**

#### **a. Hasil Belajar**



Hasil analisis data skor hasil belajar Siklus II berada pada kategori baik yaitu dengan skor rata-rata 85,4. Dari 24 orang siswa semua sudah mencapai ketuntasan individu sebesar 100%. Ini berarti siswa di kelas VIII 4 mencapai ketuntasan secara klasikal karena ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Dengan demikian pembelajaran keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual pada siklus II lebih meningkat dibanding siklus I.

b. Aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II lebih meningkat dibanding siklus I dimana perolehan rata-rata skor aktivitas siswa pada poin 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 adalah 85,3% yang berada pada kategori aktif. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus ini sudah efektif.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Adapun Kesimpulan yang dapat diambil selama penelitian berlangsung dalam 2 siklus perubahan – perubahan yang terjadi pada siswa dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan penelitian keterampilan menyusun teks eksplanasi melalui model investigasi kelompok dengan media visual, keberlangsungan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru semakin baik dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil observasi proses, pada siklus I masih banyak siswa yang belum antusias memanfaatkan model, media, dan kurang terciptanya suasana kondusif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sedangkan pada siklus II, siswa lebih antusias memanfaatkan model, media, dan sudah tercipta suasana kondusif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, setelah guru memberikan motivasi.
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yang meliputi rata – rata skor hasil belajar siswa pada siklus I adalah 54,4 dalam kategori sangat kurang dengan nilai terendah 20 dan skor tertinggi 75. Sedangkan rata – rata skor hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 84,5 dalam kategori baik dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 90. Persentase siswa yang mencapai skor ketuntasan 0-64 adalah 91,67% atau 19 siswa tidak tuntas dari 24 siswa dan skor ketuntasan 65-100 adalah 8,33% hanya 2 siswa yang tuntas dari 22 siswa pada siklus I,

sedangkan pada siklus II skor ketuntasan 0-64 adalah 0% dan skor ketuntasan 65-100 adalah 100%.

3. Persentase rata-rata pengamatan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 51,1% dari 16 aspek yang diamati sedangkan pada siklus II sebesar 85,3%. Sehingga aktivitas siswa melalui model investigasi kelompok dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu  $\geq 75\%$  siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran

## **B. Saran**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyarankan:

1. Penerapan model investigasi kelompok dan media visual diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti lain dalam rangka melakukan penelitian yang serupa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan pembelajaran atau penelitian lain, sehingga dapat diketahui hasil yang efektif dalam penggunaan model dan media dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi.
2. Dalam proses belajar – mengajar diupayakan pada pemberian contoh – contoh soal atau soal latihan yang berkaitan langsung dengan keadaan lingkungan siswa dalam kehidupan sehari – hari.
3. Di usahakan sedini mungkin untuk mengatasi kesulitan – kesulitan yang dialami, baik siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat didasarkan dari refleksi berupa perubahan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung atau pun diambil dari tanggapan siswa itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas dan Balai Pustaka.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anderson, Mark and Katty Anderson. 2003. *Text Types in English*. Australia: Macmillan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press
- Hanafiah, Nanang dan Cucu, Suhana. 2013. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII: Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 2013b. *Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang, Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahsun. 2013. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Teks". *Kompas Edu*. 27 Februari 2013. (Diunduh pada 25 Desember 2018).
- \_\_\_\_\_. 2013. "Pelajaran Bahasa sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan
- Mulyadi, Yadi. 2013. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Bandung: IKAPI

NSW Departement of School Education 2012. *A Brief Introduction To Genre*.  
New South Wales Australia: DSP Printery

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudjana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wahidi, Rachmat. 2009. "Genre of The Teks". <http://rahmatwahidi.wordpress.com> (02 February 2019)



**LAMPIRAN I**

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

<b>NO.</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>AGENDA</b>	<b>POKOK BAHASAN</b>	<b>KELAS</b>
1.	kamis 25/04/2019	Teks Eksplanasi	1. Merumuskan pemahaman Tentang pengertian teks eksplanasi. 2. Menentukan struktur teks Eksplanasi dari media visual yang disajikan.	VIII.4
2.	sabtu 27/05/2019	Teks Eksplanasi	1. Menentukan topik teks Eksplanasi dari media visual yang disajikan.	VIII.4
3.	kamis 02/05/2019		<i>SIKLUS I</i>	VIII.4
4.	sabtu 04/05/2019	Teks Eksplanasi	1. Merumuskan pemahaman Tentang pengertian teks eksplanasi. 2. Menentukan struktur teks Eksplanasi dari media visual yang disajikan.	VIII.4
5.	kamis 09/05/2019	Teks Eksplanasi	1. Menentukan topik teks eksplanasi dari media visual yang disajikan.	VIII.4
6.	sabtu 11/05/2019		<i>SIKLUS II</i>	VIII.4

## LAMPIRAN II

### DAFTAR HADIR SISWA SMP NEGERI 2 TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Kelas/semester : VIII.4/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	NIS	NAMA	L / P	PERTEMUAN KE					
				1	2	3	4	5	6
1	4600	Alif Takbir Fitri	L	√	√	√	√	√	√
2	4703	Andi Mulawarman	L	√	√	√	√	√	√
3	4602	Ardika	L	√	√	√	√	√	√
4	4610	Arlini Anggraeni	P	√	√	√	√	√	√
5	4603	Arman	P	√	√	√	√	√	√
6	4690	Army Ananda	P	√	√	√	√	√	√
7	4604	Ashari Nasrullah	L	√	√	√	√	√	√
8	8682	Askar	L	√	√	√	√	√	√
9	4691	Aslina	P	√	√	√	√	√	√
10	4601	Fitrah Ramadhan	P	√	i	√	√	√	√
11	4683	Ibnu Mas'ud	L	√	√	√	√	√	√
12	4605	Irfan	L	√	√	√	√	√	√
13	4611	Irnowati	P	√	√	√	√	√	√
14	4606	Muh. Alfanul Ulum Ismail	L	√	√	√	√	√	√
15	4612	Nayla Natasyah	P	√	√	√	√	√	√
16	4613	Novita Aulia	P	√	√	√	√	√	√
17	4615	Nurianti	P	√	√	√	√	√	√
18	4614	Nursafika	P	√	√	s	√	√	√
19	4607	Rahman Maulana	L	√	√	√	√	√	√
20	46161	Reski Amalia	P	√	s	√	√	√	√
21	4617	Salsabila syahwa Fitri	P	√	√	√	√	√	√
22	4618	Siti Nur Fausiah	P	√	√	√	√	√	√
23	4619	Wahida Thul Munawarah	P	√	√	√	√	√	√
24	4608	Wahyu Firmansyah	L	√	√	√	√	√	√

### LAMPIRAN III

#### Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	L/P	Siklus I	Keterangan	Siklus II	Keterangan
1.	Alif Takbir Fitri	L	70	Tidak tuntas	75	Tuntas
2.	Andi Mulawarman	L	60	Tidak tuntas	90	Tuntas
3.	Ardika	L	65	Tidak tuntas	90	Tuntas
4.	Arlini Anggraeni	P	60	Tidak tuntas	95	Tuntas
5.	Arman	P	50	Tidak tuntas	85	Tuntas
6.	Army Ananda	P	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
7.	Ashari Nasrullah	L	25	Tidak tuntas	75	Tuntas
8.	Askar	L	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
9.	Aslina	P	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
10.	Fitrah Ramadhan	P	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
11.	Ibnu Mas'ud	L	70	Tidak tuntas	75	Tuntas
12.	Irfan	L	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
13.	Irnawati	P	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
14.	Muh. Alfanul Ulum Ismail	L	60	Tidak tuntas	90	Tuntas
15.	Nayla Natasyah	P	70	Tidak tuntas	85	Tuntas
16.	Novita Aulia	P	60	Tidak tuntas	85	Tuntas
17.	Nurianti	P	70	Tidak tuntas	80	Tuntas
18.	Nursafika	P	65	Tidak tuntas	80	Tuntas
19.	Rahman Maulana	L	60	Tidak tuntas	75	Tuntas
20.	Reski Amalia	P	60	Tidak tuntas	85	Tuntas
21.	Salsabila syahwa Fitri	P	75	Tuntas	80	Tuntas
22.	Siti Nur Fausiah	P	70	Tidak tuntas	80	Tuntas
23.	Wahida Thul Munawarah	P	75	Tuntas	80	Tuntas
24.	Wahyu Firmansyah	L	70	Tidak tuntas	75	Tuntas



## LAMPIRAN IV

### Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan			Persentase rata-rata pertemuan		Persentase
		I	II	III	I	II	
							95.2 %
1.	Kegiatan Awal Menjawab salam dan berdoa	24	19	T E K S  S I K L U S  I	100 %	90.4 %	23.9 %
2.	Menjawab pertanyaan dari guru	4	6		19.4 %	28.5 %	57.1 %
3.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	10	14		47.6 %	66.6 %	57.1 %
4.	Kegiatan inti Memperhatikan penjelasan guru	9	15		42.8 %	71.4 %	45.2 %
5.	Terlibat dalam penggunaan media	7	12		33.3 %	57.1 %	59.4 %
6.	Mencatat penjelasan guru	11	14		52.3 %	66.6 %	42.8 %
7.	Memahami langkah-langkah pembelajaran Secara berkelompok Siswa Menentukan struktur teks eksposisi	8	10		38.0 %	47.6 %	52.3 %
8.	Mensurvey dengan menulis teks berdasarkan berita yang ada pada surat kabar.	9	13		42.8 %	61.9 %	23.9 %
9.	Membuat pertanyaan	4	6		19.4 %	28.5 %	69 %
10.	masing-masing kelompok menginvestigasi berita sesuai dengan topiknya.	13	16		61.9 %	76.1 %	52.3 %
11.	Mencatat jawaban tugas yang akan dipelajari mengenai topik yang sudah dipilih	10	12		47.6 %	57.1 %	45.6 %
12.	Menulis hasil latihan dengan kalimat sendiri	11	8		52.3 %	38.9 %	52.3 %
13.	Memeriksa ulang kesesuaian dari berita surat kabar dan hasil dari penyusunan struktur teks	9	13		42.8 %	61.9 %	26.3 %
14.	Memberikan pendapat	4	7		19.4 %	33.3 %	52.3 %
15.	Antusias selama mengikuti pembelajaran	12	10		57.1 %	47.6 %	64.2 %
	Jumlah						

$$\text{Rata - rata Aktivitas Siswa} = \frac{\text{jumlah presentase aktivitas positif siswa}}{\text{banyaknya aspek aktivitas positif siswa}}$$

$$= \frac{818,9}{16}$$

= 51,1 %

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan			Persentase rata-rata pertemuan		Persentase
		I	II	III	I	II	
1.	Kegiatan Awal Menjawab salam dan berdoa	24	24	T E K S	100 %	100 %	100 %
2.	Menjawab pertanyaan dari guru	14	17		66.6 %	80.9 %	73.7 %
3.	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	17	20		80.9 %	95.2 %	88.5 %
4.	Kegiatan inti Memperhatikan penjelasan guru	17	24		80.9 %	100 %	90.4 %
5.	Terlibat dalam penggunaan media	18	20		85.7 %	95.2%	90.4 %
6.	Mencatat penjelasan guru	18	24		85.7 %	100 %	92.8 %
7.	Memahami langkah-langkah pembelajaran Secara berkelompok Siswa Menentukan struktur teks eksposisi	15	18	S I K L U S  II	71.4 %	85.7 %	78.5 %
8.	Mensurvey dengan menulis teks berdasarkan berita yang ada pada surat kabar.	15	18		71.4 %	85.7 %	78.5 %
9.	Membuat pertanyaan	13	16		61.9 %	76.1 %	69 %
10.	masing-masing kelompok menginvestigasi berita sesuai dengan topiknya.	19	19		90.4 %	90.4 %	90.4 %
11.	Mencatat jawaban tugas yang akandipelajari mengenai topik yang sudahdipilih	19	19		90.4 %	90.4 %	90.4 %
12.	Menulis hasil latihan dengan kalimat sendiri	18	19		85.1 %	90.4 %	87.7 %
13.	Memeriksa ulang kesesuaian dari berita surat kabar dan hasil dari penyusunan struktur teks	17	19	80.9 %	90.4 %	85.6 %	
14.	Memberikan pendapat	12	18	57.1 %	85.7 %	71.4 %	
15.	Antusias selama mengikuti pembelajaran	18	20	85.1 %	95.2 %	90.1 %	
16.	Menyimpulkan materi saat itu	18	19	85.1 %	90.4 %	87.7 %	
	Jumlah						1365.1

$$\begin{aligned}
 \text{Rata – rata Aktivitas Siswa} &= \frac{\text{jumlah presentase aktivitas positif siswa}}{\text{banyaknya aspek aktivitas positif siswa}} \\
 &= \frac{1365.1}{16} \\
 &= 85.3 \%
 \end{aligned}$$

## LAMPIRAN V

### LEMBAR KERJA KELOMPOK MENYUSUN TEKS EKSPLANASI

Nama/No. Absen : 1)

2)

3)

4)

Kelas :

#### Soal :

Setelah kalian melihat gambar bencana alam tersebut, susunlah sebuah teks eksplanasi tentang peristiwa yang ada di gambar tersebut, ingat perhatikan struktur dan kaidah bahasa teks yang benar dalam menyusun teks eksplanasi.

Judul .....

Gunung meletus adalah gunung yang memuntahkan materi-materi yang ada di dalam bumi seperti debu, awan panas, asap, kerikil, batu-batuan, lahar panas, lahar dingin, magma, dan lain sebagainya.



## LAMPIRAN VII

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP 2 TANETE RIAJA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII / 2
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Tema	: Peristiwa Alam
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (3 pertemuan )

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret

dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar			Indikator
3.9	Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan jadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.9.1. 3.9.2. 3.9.3.	Menunjukkan kekurangan teks eksplanasi berdasar susunan teks, paragraf dalam teks, kosa kata, dan kunjungsi yang digunakan di dalam teks. Memahami ciri-ciri kebahasaan dalam teks eksplanasi. Mengklasifikasikan makna kata dan istilah dalam teks eksplanasi
4.9	Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.	4.9.1. 4.9.2. 4.9.3.	Menjawab tentang kekurangan teks eksplanasi berdasar susunan teks, paragraf dalam teks, kosa kata, dan kunjungsi yang digunakan di dalam teks. Menangkap makna teks eksplanasi ciri-ciri kebahasaan lisan maupun tulisan. Meringkas teks eksplanasi makna kata pada tema tentang fenomena alam.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

### **Pertemuan Pertama**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang terjadinya fenomena alam, siswa diharapkan dapat :

1. Menentukan informasi keadaan alam secara benar .
2. Menentukan informasi tentang terjadinya gempa bumi secara benar.

### **Pertemuan Kedua**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang fenomena alam, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan keadaan alam secara benar.
2. Menjelaskan terjadinya gempa bumi, dengan ukuran secara benar.

### **Pertemuan Ketiga**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang fenomena alam dengan, siswa diharapkan dapat:

1. Menjawab/menyimpulkan pertanyaan tentang isi keadaan alam yang sebenarnya.
2. Menjawab/ menyimpulkan pertanyaan tentang terjadinya gempa bumi dengan benar.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Kukurangan teks eksplanasi berdasar
  - a. Susunan teks
  - b. Paragraf dalam teks
  - c. Kosa kata

- d. Kunjungi yang digunakan di dalam teks
2. Meringkas teks eksplanasi

Urutan isi/struktur teks eksplanasi :

- a. Orientasi pada peristiwa alam
- b. Mengetahui peristiwa yang benar-benar terjadi.

#### **E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN**

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Problem Bases Learning (PBL), diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

1. **Media :**
  - Teks eksplanasi dengan judul “gempa Bumi”
2. **Bahan :**
  - a. Gambar
3. **Sumber belajar:**
  - a. Buku Siswa : Buku Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 128 -140
  - b. Gambar peristiwa



## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.(PPK)</li><li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li><li>- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li></ul>	<b>10'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menayangkan judul “Gempa Bumi”. (Literasi)</li><li>- Siswa menuliskan prediksi isi film berdasarkan judul tersebut.</li><li>- Guru menayangkan potongan film tentang adanya Gunung Berapi.</li><li>- Siswa mengidentifikasi isi bagian film yang ditayangkan. (literasi media)</li><li>- Siswa menyimpulkan isi bagian film yang ditayangkan. (literasi media).</li><li>- Guru menanyakan keterkaitan tayangan film dengan materi yang akan diajarkan.</li><li>- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang. (4C)</li><li>- Siswa dalam kelompok mengamati teks eksplanasi tentang</li></ul>	<b>60'</b>

	<p>Gunung Berapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara <i>berkelompok</i> mengenai informasi terjadinya Gunung Berapi.</li> <li>- Masing-masing <i>kelompok</i> mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang terjadinya Gunung Berapi. (HOTS)</li> <li>- Siswa <i>mempresentasikan</i> hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. (4C)</li> <li>- Siswa lain diberi kesempatan untuk <i>menyampaikan tanggapan</i>.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	<p><b>10'</b></p>

## Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li> </ul>	<b>10'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.</li> <li>- Siswa membaca gambar tentang fenomena alam berkelompok (literasi)</li> <li>- Setiap kelompok mengidentifikasi susunan teks dan kosa kata, serta kunjungsi dalam tek Gunung Berapi.</li> <li>- Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai susunan teks dan kosa kata</li> <li>- Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain.</li> <li>- Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.</li> <li>- Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi.</li> </ul>	<b>60'</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> </ul>	<b>10'</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menerima tugas dari guru, yaitu membaca contoh-kosa kata dan susunan teks dari berbagai sumber.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	
--	---	--

### Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>- Guru dan siswa menyepakati langkah- langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li> </ul>	<b>10'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang.</li> <li>- Siswa dalam kelompok membaca beberapa teks “Gempa Bumi”.</li> <li>- Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai teks eksplanasi judul Gempa Bumi.</li> <li>- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</li> <li>- Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tentang terjadi gempa bumi..</li> </ul>	<b>60'</b>

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa diberi tugas untuk menyimpulkan teks “Gunung Merapi”</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur.</li> </ul>	<b>10’</b>
----------------	---	------------

## H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
  - ★ Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan
  - 1) Tes tertulis (Uraian)
  - 2) Penugasan (Lembar Kerja)
- c. Keterampilan :
  - Praktik (Penilaian Praktik)

### 2. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Pembelajaran ulang
- Bimbingan perorangan
- belajar kelompok

- Pemanfaatan tutor sebaya

Catatan : bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

### 3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Baru, Juli 2019

Guru Pamong,

**HJ. NURMIATI, S.Pd.**  
**NIP. 19700919 1992 032005**

## LAMPIRAN MATERI TEKS EKSPLANASI

### TENTANG GUNUNG MERAPI

#### A. Tes Tertulis

##### Tes Uraian

##### Gunung Merapi

Gunung Merapi merupakan salah satu gunung berapi paling aktif di Indonesia. Gunung Merapi telah meletus dan mengeluarkan awan panas. Sejak pukul 17.02 sampai dengan 17.34 telah terjadi empat kali awan panas dan terus muncul susul-menyusun. Munculnya awan panas tersebut sebagai tanda erupsi Gunung Merapi.

Sirene bahaya di Kaliurang berbunyi pada pukul 17.57 dan pukul 18.03 WIB. Semburan awan panas tahun ini lebih dari 20 menit. Lamanya semburan awan panas menunjukkan energi yang cukup besar dari Gunung Merapi. Tipe letusan Merapi sudah dipastikan sebagai letusan eksplosif.

Pada pukul 18.00 terdengar letusan sebanyak tiga kali yang terdengar dari pos Jarakah dan pos Selo yang disusul dengan asap membumbung setinggi 1,5 kilometer mengarah ke selatan. Awan panas tersebut membuat tanaman ataupun daerah yang dilalui terbakar dan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut dievakuasi ke tempat yang lebih aman.

- 1) Berdasarkan teks eksplanasi yang diberikan, identifikasikanlah dan jelaskan struktur teks eksplanasi dengan data yang mendukung (kalimat atau bagian paragraf)!
- 2) Tentukan ide pokok tiap paragraf dari teks peristiwa alam!

3) Kembangkan ide pokok yang sudah ditemukan menjadi teks eksplanasi!

Kunci Jawaban

Struktur Teks	Kalimat
Pernyataan Umum	Gunung Merapi merupakan salah satu gunung berapi paling aktif di Indonesia.
Deretan Penjelasan	Gunung Merapi telah meletus dan mengeluarkan awan panas. Sejak pukul 17.02 sampai dengan 17.34 telah terjadi empat kali awan panas dan terus muncul susul-menyusun. Munculnya awan panas tersebut sebagai tanda erupsi Gunung Merapi. Sirene bahaya di Kaliurang berbunyi pada pukul 17.57 dan pukul 18.03 WIB. Semburan awan panas tahun ini lebih dari 20 menit. Lamanya semburan awan panas menunjukkan energi yang cukup besar dari Gunung Merapi. Tipe letusan Merapi sudah dipastikan sebagai letusan eksplosif.
Interpretasi	Awan panas tersebut membuat tanaman ataupun daerah yang dilalui terbakar dan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut dievakuasi ke tempat yang lebih aman.



Ide pokok	Kalimat
Paragraf 1	Gunung Merapi merupakan salah satu gunung berapi paling aktif di Indonesia.
Paragraf 2	Tanda bahaya dari letusan Gunung Merapi.
Paragraf 3	Pukul 18.00 terdengar letusan tiga kali yang terdengar dari pos Jarakah dan pos Selo yang disusul asap membumbung setinggi 1,5 kilometer ke arah selatan.



No.	Aspek yang Diamati	Rincian	3	2	1
1.	Judul	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Apakah judul sudah berisi tentang peristiwa alam</li> <li>· memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan</li> </ul>	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Belum Berisi Unsur
2.	Struktur teks eksplanasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Apakah ada pernyataan umum berisi pengenalan fenomena benda yang akan dibicarakan</li> <li>· menyertakan deretan penjelas fenomena alam</li> <li>· Menyertakan interpretasi (opsional)</li> </ul>	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Berisi 1 unsur
3.	Keterpaduan	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Apakah antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya berkaitan ditandai oleh kata penghubung secara tepat?</li> <li>· Apakah urutan penyajian</li> </ul>			

		logis dan mudah diikuti?			
4.	Kesalahan struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Apakah tidak ada kesalahan struktur kalimat?</li> <li>· Apakah pilihan kata menggunakan istilah denotatif (objektif)?</li> </ul>	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat atau pilihan kata	terdapat maksimal 2 kesalahan	Lebih dari 3 kalimat
5.	Ketepatan penulisan ejaan dan tanda baca	· Apakah tidak ada kesalahan dalam penulisan ejaan dan tanda baca?	Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan	terdapat maksimal 3 kesalahan	terdapat lebih dari 3 kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan

#### 4. Subjektif

### Rubrik Penilaian Menyusun Teks Eksplanasi

## Tes Unjuk Kerja

- 1) Berdasarkan teks eksplanasi, tentukan makna kata atau istilah yang digarisbawahi pada teks eksplanasi tersebut!
- 2) Berdasarkan teks eksplanasi, tentukan makna teks laporan tersebut disertai dengan data yang mendukung!

### Kunci Jawaban

1. Makna kata atau istilah

awan panas : "ladu"

erupsi : "letusan gunung api"

eksplosif : "mudah meledak"

dievakuasi : "pemindahan penduduk dari daerah yang berbahaya"

sirene : "bunyi tanda bahaya"

2. Makna teks eksplanasi adalah Gunung Merapi yang termasuk gunung berapi paling aktif di Indonesia kembali mengeluarkan awan panas. Adanya erupsi Merapi, tanaman dan daerah yang dilalui awan panas terbakar. Warga di sekitar Merapi di evakuasi ke tempat yang aman

## LAMPIRAN PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

Petunjuk:

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.

- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

### Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP 2 TANETE RIAJA

Kelas/Semester : VIII/2

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMP 2 TANETE RIAJA  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/2  
Materi Pokok : Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 pertemuan )

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.10.	Menelaah Teks Eksplanasi berupa paparan,kejadian suatufenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca	3.10.1	Merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi
		3.10.2	Menentukan bagian identifikasi teks eksplanasi yang disajikan
		3.10.3	Menentukan variasi pola pengembangan teks eksplanasi
		3.10.4	Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks eksplanasi yang dirumpangkan
		3.10.5	Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat,ejaan, dan tanda baca
4.10.	Menyajikan infomasi dan data dalam bentuk Teks Eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan , atau aspek lis	4.10.1	Merencanakan penulisan teks eksplanasi
		4.10.2	Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
		4.10.3	Menyajikan secara lisan teks eksplanasi yang ditulisnya

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

### **Pertemuan Pertama**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks eksplanasi , siswa diharapkan dapat:

1. Merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi
2. Menentukan bagian identifikasi teks eksplanasi yang disajikan
3. Menentukan variasi pola pengembangan teks eksplanasi
4. Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks eksplanasi yang dirumpangkan
5. Menentukan kesalahan penggunaan kata, kalimat,ejaan, dan tanda baca
6. Memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat,ejaan, dan tanda baca

### **Pertemuan Kedua**

Setelah mengikuti pembelajaran teks eksplanasi, siswa diharapkan dapat:

1. Merencanakan penulisan teks eksplanasi
2. Menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

### **Pertemuan Ketiga**

Setelah mengikuti pembelajaran teks eksplanasi, siswa diharapkan dapat menyajikan secara lisan teks eksplanasi yang ditulisnya

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Struktur teks eksplanasi
2. Bagian identifikasi teks eksplanasi
3. Variasi pola pengembangan teks eksplanasi



4. Bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks eksplanasi yang dirumpangkan
5. Penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca
6. Penulisan teks eksplanasi

#### **E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN**

Saintifik

#### **F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media:

Gambar

2. Bahan :

- a. Tayangan bencana tsunami Aceh
- b. Teks Eksplanasi

3. Sumber belajar:

Kemdikbud.2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, Hlm,.....

Kemdikbud, Titik dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud. Hlm,.....

Kemdikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4*. Badan Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. .

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. (PPK)</li><li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li><li>- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li></ul>	<b>10'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menayangkan peristiwa tsunami Aceh</li><li>- Siswa menuliskan prediksi isi tayangan berdasarkan peristiwa tersebut.</li><li>- Siswa mengidentifikasi isi bagian tayangan yang ditayangkan. (literasi media)</li><li>-</li><li>- Siswa menyimpulkan isi tayangan yang ditayangkan. (literasi media).</li><li>- Guru menanyakan keterkaitan tayangan peristiwa tsunami dengan materi yang akan</li></ul>	<b>60'</b>

diajarkan.

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang. (4C)
- Siswa dalam kelompok membaca teks eksplanasi. Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara *berkelompok* mengenai informasi dalam teks eksplanasi. Masing-masing *kelompok* mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks eksplanasi.
- Siswa merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi.
- Siswa menentukan bagian identifikasi teks eksplanasi yang disajikan
- Siswa menentukan variasi pola pengembangan teks eksplanasi (HOTS)
- Siswa menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks eksplanasi yang dirumpangkan
- Siswa menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan,

	<p>dan tanda baca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa <i>mempresentasikan</i> hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. (4C)</li> <li>- Siswa lain diberi kesempatan untuk <i>menyampaikan tanggapan</i>.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa menerima tugas dari guru untuk mencermati lagi struktur teks eksplanasi..</li> <li>- Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	<b>10'</b>

## Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li><li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li><li>- Guru memberikan motivasi kepada siswa</li><li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li></ul>	<b>10'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.</li><li>- Siswa membaca teks eksplanasi secara berkelompok (literasi)</li><li>- Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai penulisan teks eksplanasi</li><li>- Siswa mengamati gambar peristiwa tanah longsor.</li><li>- Setiap kelompok merencanakan penulisan teks eksplanasi</li></ul>	<b>60'</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan</li> <li>- Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain.</li> <li>- Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.</li> <li>- Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa menerima tugas dari guru, yaitu mencari teks eksplanasi yang lain dari berbagai sumber.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	<p><b>10'</b></p>

### Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li> </ul>	<b>10'</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyajikan secara lisan teks eksplanasi</li> <li>- Siswa lain memberikan penilaian/komentar atas penyajian lisan teks eksplanasi</li> </ul>	<b>60'</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa menerima tugas dari guru, yaitu mencari teks eksplanasi yang lain dari berbagai sumber.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat</li> </ul>	<b>10'</b>

	Tuhan Yang Maha Esa.	
--	----------------------	--

## H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)

Observasi (jurnal)

- b. Pengetahuan

- 1) Tes tertulis (Uraian)

- 2) Penugasan (Lembar Kerja)

- c. Keterampilan :

Produk

### 2. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Pembelajaran ulang
- Bimbingan perorangan
- Belajar kelompok
- Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.



### 3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Baru, Juli 2019

Guru Pamong,

**HJ. NURMIATI, S.Pd.**  
**NIP. 19700919 1992 032005**



## LAMPIRAN MATERI TEKS EKPLANASI

### Gelombang yang Merusak

Pada tanggal 26 Desember 2004 terjadi bencana alam dahsyat di Aceh yang menggemparkan dunia, yaitu bencana tsunami. Tsunami adalah serangkaian gelombang laut dengan kecepatan tinggi. Tsunami berasal dari bahasa Jepang yaitu “*tsu*” yang berarti pelabuhan dan “*nami*” yang berarti gelombang.

Tsunami terjadi akibat dari gangguan yang bersifat tiba-tiba dari dasar laut. Gangguan itu bisa berupa letusan gunung berapi, pergeseran lempeng bumi, dan jatuhnya meteor. Karena gangguan tersebutlah, permukaan dasar laut bergerak naik turun sehingga air mencari keseimbangan dan terjadilah tsunami.

Sebelum terjadinya tsunami biasanya ditandai dengan air surut secara tiba-tiba, adanya gempa, dan banyaknya ikan di pantai. Tsunami mengakibatkan kehancuran, baik untuk manusia maupun alam. Seperti memakan banyak korban, hilangnya harta benda, menghancurkan bangunan, dan merusak alam. Ada beberapa cara yang digunakan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya tsunami, yaitu dengan menanam bakau dan membangun tembok penahan tsunami di garis pantai.

Tsunami dapat datang di pantai mana saja dan kapan saja. Sebagian besar tsunami merugikan manusia. Namun ada pula gelombang yang tidak besar sehingga tidak begitu merugikan. Karena tsunami dapat datang kapan saja, kita harus selalu waspada, terutama bagi yang tinggal di dekat pantai. Apabila terdapat

tanda-tanda terjadinya gempa, segera mengungsi ke tempat yang lebih tinggi dan aman.

## LAMPIRAN PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

Petunjuk:

- a. Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- b. Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol)

#### Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP 2 TANETE RIAJA

Kelas/Semester : VIII / 2

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap

## 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik : tes tertulis
- b. Bentuk : uraian
- c. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa
1.	Teks Eksplanasi	Disajikan teks eksplanasi, siswa mampu  1. Merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi  2. menentukan bagian identifikasi teks eksplanasi yang disajikan  3. menentukan variasi pola pengembangan teks eksplanasi  4. menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks eksplanasi yang dirumpangkan  5. menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca	Uraian	1  2  3  4  5

- d. Butir soal :

## Gelombang yang Merusak

Pada tanggal 26 Desember 2004 terjadi bencana alam dahsyat di Aceh yang menggemparkan dunia, yaitu bencana tsunami. Tsunami adalah serangkaian gelombang laut dengan kecepatan tinggi. Tsunami berasal dari bahasa Jepang yaitu “*tsu*” yang berarti pelabuhan dan “*nami*” yang berarti gelombang.

Tsunami terjadi akibat dari gangguan yang bersifat tiba-tiba dari dasar laut. Gangguan itu bisa berupa letusan gunung berapi, pergeseran lempeng bumi, dan jatuhnya meteor. Karena gangguan tersebutlah, permukaan dasar laut bergerak naik turun sehingga air mencari keseimbangan dan terjadilah tsunami.

Sebelum terjadinya tsunami biasanya ditandai dengan air surut secara tiba-tiba, adanya gempa, dan banyaknya ikan di pantai. Tsunami mengakibatkan kehancuran, baik untuk manusia maupun alam. Seperti memakan banyak korban, hilangnya harta benda, menghancurkan bangunan, dan merusak alam. Ada beberapa cara yang digunakan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya tsunami, yaitu dengan menanam bakau dan membangun tembok penahan tsunami di garis pantai.

Tsunami dapat datang di pantai mana saja dan kapan saja. Sebagian besar tsunami merugikan manusia. Namun ada pula gelombang yang tidak besar sehingga tidak begitu merugikan. Karena tsunami dapat datang kapan saja, kita harus selalu waspada, terutama bagi yang tinggal di dekat pantai. Apabila terdapat tanda-tanda terjadinya gempa, segera mengungsi ke tempat yang lebih tinggi dan aman.

Jawablah soal-soal berikut berdasarkan eksplanasi tersebut!

No	Pertanyaan		
1.	Rincilah bagian-bagian struktur teks eksplanasi!		
2.	Tentukan bagian identifikasi teks eksplanasi yang disajikan!		
3.	Tentukan variasi pola pengembangan teks eksplanasi		
4.	Telaahlah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks eksplanasi yang dirumpangkan!		
5.	Tentukan dan perbaikilah kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca!		

Pedoman penskoran

No.	Deskriptor	Skor
1.	Dapat merinci bagian-bagian struktur teks eksplanasi	4
2.	Dapat menentukan bagian identifikasi teks eksplanasi yang disajikan	4
3.	Dapat menentukan variasi pola pengembangan teks eksplanasi	4
4.	Dapat menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks eksplanasi yang dirumpangkan dengan benar	4
5.	Dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda bacadengan benar	4

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 20 x 5= 100

## **Kunci jawaban**

### **Penjelasan dan Struktur Teks Eksplanasi Tentang Tsunami**

#### **Pernyataan Umum:**

Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa bumi atau letusan gunung berapi di bawah laut atau didaratan dekat pantai. Gelombangnya yang besar dapat menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

#### **Deretan Penjelasan:**

Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun (pergeseran lempeng di dasar laut) di sepanjang patahan selama gempa terjadi.

Tsunami juga dapat tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air di laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi.

Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian mencapai 30-50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam.

Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya.

### Interpretasi:

Tidak semua gempa bumi dan gunung meletus dapat menyebabkan tsunami. Tsunami dapat menyebabkan kerusakan yang besar bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.

### ALTERNATIF JAWABAN

#### 1. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- e. Teknik : produk
- f. Bentuk : uraian
- g. Indikator soal/Kisi-kisi:

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.SoaI
1.	Teks Eksplanasi	Disajikan gambar fenomena alam siswa mampu : 1. merencanakan penulisan teks eksplanasi 2. menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan 3. menyajikan secara lisan teks eksplanasi yang ditulisnya.	Uraian	1



## LAMPIRAN VIII

### RUBRIK PENILAIAN LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN

#### OLEH GURU TUTOR

Nama : Nisaul Khamizah  
 NIM : 10533798515  
 Sekolah : SMPN 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru  
 Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
 Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB	Komponen	Kriteria	Skor Penilaian			
I	Pendahuluan	A. Profil Proses Pembelajaran di Kelas				
		B. profil hasil belajar				
		C. Rumusan Masalah Berdasarkan Profil Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar				
		D. Bentuk Tindakan Untuk Memecahkan Masalah Sesuai Dengan Masalah				
		E. Ada argumentasi logis pilihan				
		F. Tujuan				
II	Kajian Pustaka	Relevansinya antara konsep/teori yang dikaji dengan permasalahan				
III	Prosedur Pelaksanaan	A. Jelas jumlah siswa, tempat, dan waktu pelaksanaan P2K				
		B. Pembuatan membuat RPP dan alat evaluasi				
		1. Membuat RPP				
		2. Membuat alat evaluasi berdasarkan tujuan pembelajaran				
		C. Implementasi RPP				
		1. Implementasi RPP di kelas minimal 4 kali pertemuan				
2. Implementasi alat evaluasi di kelas setelah 4 kali pertemuan pembelajaran						
IV	Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan	A. Hasil Pelaksanaan				
		1. Menyajikan hasil setiap selesai evaluasi dengan data lengkap yang				

		berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi				
		2. Perlu ditambahkan hal yang mendasar yaitu perubahan pada diri siswa, lingkungan, guru berupa perubahan proses dan hasil belajar				
		<b>B. Pembahasan</b>				
		Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan dengan tindakan, indikator keberhasilan, serta kajian teoretik dan empirik				
V	<b>Simpulan dan Saran</b>	<b>A. Simpulan</b>				
		Menyajikan simpulan hasil pelaksanaan (potret kemajuan) sesuai dengan tujuan.				
		<b>B. Saran</b>				
		Saran tindak lanjut diberikan berdasarkan temuan dan pembahasan hasil pelaksanaan pembelajaran inovatif di kelas				
	<b>Daftar Pustaka</b>	Daftar pustaka relevan dan penulisannya sesuai ketentuan				
		<b>Jumlah skor 1,2, 3, dan 4</b>				

Keterangan:

Nilai: 1 = kurang sekali; 2 = kurang, 3 = baik, 4 = baik sekali

$$\text{Skor Akhir oleh Dosen} = \frac{\sum \text{skor (1+2+3+4)}}{18} = \dots$$

Sikapa, Juli, 2019  
Guru Tutor

Hj. NURMIATI., SP.d.  
NIP:197009911992032005

## LAMPIRAN IX

### ANGKET PENILAIAN GURU OLEH SISWA

**Mata Pelajaran:** \_\_\_\_\_

**Nama Guru :** \_\_\_\_\_

**Tanggal :** \_\_\_\_\_

Bagian I :

Petunjuk I ;

Berdasarkan pengamatan Anda terhadap Bapak/Ibu Guru tersebut berilah penilaian antara 1-5 pada pernyataan di bawah ini, dengan pedoman sebagai berikut.;

Nilai 1- bila hal yang dinyatakan tidak pernah terjadi selama satu bulan

Nilai 2- bila hal yang dinyatakan terjadi 1-2 kali selama sebulan

Nilai 3- bila hal yang dinyatakan terjadi 3-5 kali selama sebulan

Nilai 4- bila hal yang dinyatakan terjadi lebih dari 5 kali selama sebulan

Nilai 5- bila hal yang dinyatakan terjadi selalu terjadi selama sebulan

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Disiplin	1	Hadir tepat waktu untuk mengajar di kelas					
KBM	2	Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan materi pembelajaran					
KBM	3	Mampu menjawab pertanyaan siswa mengenai materi yang di ajarkan					
KBM	4	Memberi tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa					
KBM	5	Memeriksa tugas atau pekerjaan rumah siswa					
KBM	6	Membahas tugas atau pekerjaan rumah siswa					
Tanggung jawab	7	Menjelaskan setiap materi pelajaran bukan hanya menyuruh siswa untuk menjawab saja					
Penguasaan kelas	8	Membuat suasana menyenangkan tetapi tertib					

Komunikasi	9	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan					
Jiwa pendidik-kasih sayang	10	Berusaha untuk mengetahui dan memperhatikan keadaan siswanya					
Jiwa pendidik-kasih sayang	11	Memberi semangat belajar kepada para siswa					
Jiwa pendidikan-membimbing	12	Memberi bimbingan kepada para siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran					
Kepribadian-penghargaan terhadap orang lain	13	Menghargai pendapat siswa					
Kepribadian-stabilitas emosi	14	Dapat mengendalikan amarah					
Komitmen	15	Mengakhiri kegiatan belajar sesuai dengan jam pelajaran yang di tetapkan					
Obyektifitas menilai	16	Memberi nilai siswa tidak pilih kasih					

Bagian II:

Petunjuk 2:

Untuk pertanyaan berikut (no; 17-19), pililah salah satu pilihan jawaban yang kamu anggap paling sesuai.

Aspek penilaian	No	Pernyataan	1	2	3	4	5
KBM	17	Bagaimana kejelasan penyampaian materi atau konsep pelajaran Bapak/Ibu guru dalam KBM 1. Tidak jelas 2. Kurang jelas 3. Cukup Jelas 4. Jelas					
Sopan santun dan susila	18	Bagaimana bila perilaku guru Bapak/Ibu tersebut di jadikan panutan (teladan) bagi siswa?; 1. Tidak dianjurkan 2. Kurang dianjurkan 3. Boleh dianjurkan 4. Sangat dianjurkan					
Sopan santun dan	19	Bagaimana penilaian tentang perilaku Bapak/Ibu					

susila		<p>guru tersebut (cara berbicara, cara berpakaian, cara memperlakukan siswa)?;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak sopan</li> <li>2. Kurang sopan</li> <li>3. Cukup sopan</li> <li>4. Sangat sopan</li> </ol>					
Motivator	20	<p>Bagaimana hubungan kerja sama dengan siswa setiap kegiatan ekstra kulikuler?;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak pernah saya temui</li> <li>2. Kurang memberi motivasi</li> <li>3. Cukup memberi motivasi</li> <li>4. Selalu memberi motivasi</li> </ol>					



## LAMPIRAN X

### Pedoman Jurnal Guru

1. Bagaimana kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyusun teks eksplanasi menggunakan model investigasi kelompok dan media visual?

Jawab :

2. Bagaimana sikap spiritual dan sosial peserta didik selama pembelajaran berlangsung?

Jawab :

3. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap tugas pada pembelajaran menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual?

Jawab :

4. Bagaimana keantusiasan peserta didik siswa selama proses pembelajaran menyusun teks eksplanasi menggunakan model investigasi kelompok dan media visual?

Jawab :

5. Apakah ada kejadian-kejadian lain yang muncul pada saat pembelajaran menyusun teks eksplanasi menggunakan model investigasi kelompok dan media visual?

Jawab :

## LAMPIRAN XI

### Pedoman Wawancara Siswa

No. Absen :

Kelas :

1. Bagaimana perasaan/ketertarikan anda selama mengikuti pembelajaran menyusun teks eksplanasi pada hari ini?

Jawab :

2. Apa kesulitan yang anda alami selama menyusun teks eksplanasi?

Jawab :

3. Apa manfaat yang anda peroleh setelah dilaksanakannya pembelajaran menyusun teks eksplanasi menggunakan model investigasi kelompok dan media visual?

Jawab :

4. Bagaimana kesan anda terhadap cara penyampaian pembelajaran yang dilakukan guru?

Jawab :

5. Pesan/saran apa yang anda berikan untuk meningkatkan pembelajaran menyusun teks eksplanasi menggunakan model investigasi kelompok dan media visual?

Jawab :

## LAMPIRAN XII

### DOKUMENTASI PENELITIAN









## RIWAYAT HIDUP



**NISAUL KHAMIZAH.** Dilahirkan di kenrang/parenring pada tanggal 05 Juli 1997, Anak sulung dari pasangan Ayahanda Quraisy dan Hartika. Memiliki dua orang saudara kandung Nur Afdhaliah dan Nurizal Muhair. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2003, di SD Negeri 10 Parenring tamat tahun 2009, Semasa SMP penulis mengikuti organisasi Pramuka di SMP Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru, dan tamat SMP Negeri 1 Tanete Riaja Kabupaten Barru tahun 2012, semasa SMA penulis berorganisasi di Pramuka, di SMA Negeri 5 Barru, dan tamat tahun 2015. Pada tahun yang sama (2015) penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada program Strata Satu (S1).

Berkah Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan studi dengan judul “ peningkatan keterampilan menyusun teks eksplanasi dengan model investigasi kelompok dan media visual pada siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru.